



4.77%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 14 JUL 2025, 11:22 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.08%

● CHANGED TEXT
4.69%

Report #27476907

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Fenomena jurnalisme positif muncul sebagai respons terhadap dominasi berita negatif dalam media arus utama terutama di Indonesia. Konsep ini mulai mendapat perhatian dengan meningkatnya kesadaran akan dampak psikologis dari paparan berita negatif. Jurnalisme positif bertujuan untuk menyoroti harapan, solusi, dan dampak membangun, berbeda dengan jurnalisme tradisional yang sering kali menekankan konflik dan masalah. Kehadiran jurnalisme positif bukan sekadar menyajikan berita bagus, namun mengacu pada objektivitas serta menyampaikan berita apa adanya dengan pemecahan alternatif masalah agar memberikan pandangan baru bagi masyarakat (Firdausi & Setianingrum, 2018). Hal tersebut berhubungan dengan keadaan beberapa tahun terakhir, dimana banyak pemberitaan yang beredar berfokus pada konflik, kriminalitas, ketegangan politik, serta berbagai peristiwa yang memicu kecemasan dan ketakutan. Hal ini berdampak pada pola konsumsi informasi, di mana audiens mulai mengalami kelelahan informasi akibat terus-menerus terpapar berita yang memberikan dampak emosional negatif. Penerapan jurnalisme positif menjadi penting bagi media saat ini karena potensinya hadir untuk mengatasi keterbatasan dan dampak negative terkait jurnalisme tradisional (Dhiman, 2023). Pendekatan ini dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap media, terutama dalam era di mana berita sensasional dan negatif mendominasi, menyajikan konten yang membangun dan solutif

dapat memperkuat hubungan antara media dan audiensnya. Jurnalisme positif juga bisa mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan permasalahan sosial dengan solusi yang efektif serta membangun optimisme. Pendekatan ini tidak hanya memberikan sudut pandang yang lebih membangun, tetapi juga berpotensi menciptakan dampak positif yang lebih luas di masa mendatang (Putricantika & Virliya, 2022). 2

Jurnalisme positif atau yang dikenal sebagai jurnalisme konstruktif muncul sebagai alternatif dengan tujuan tidak hanya berfokus memberitakan sebuah masalah, tetapi juga pada pembuatan solusi, perkembangan positif, dan tanggapan yang membangun terhadap tantangan sosial (Dhiman, 2023). Melalui pendekatan ini bisa memberikan gambaran yang lebih seimbang baik tentang sebuah permasalahan sehingga dapat membangun optimisme dan mendorong perubahan sosial yang positif. Di Indonesia, tren jurnalisme positif mulai terlihat sejak pertengahan 2010-an, ditandai dengan munculnya media daring seperti Times Indonesia yang secara eksplisit menerapkan konsep ini dalam lini redaksionalnya. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa prinsip utama jurnalisme positif yang sesuai dengan pengemasan berita di akun @olenkanews. Di antaranya pendekatan berbasis solusi, yang tidak hanya memaparkan masalah, tetapi juga solusi yang diterapkan; pelaporan berbasis data dan fakta untuk memastikan informasi yang akurat dan kredibel; serta analisis mendalam dan kontekstual guna menggali akar

masalah dan berbagai alternatif solusi. Selain itu, penceritaan berpusat pada manusia diutamakan untuk membangun kedekatan emosional audiens, diikuti prinsip keseimbangan informasi yang tetap adil dan objektif.

Jurnalisme positif juga menyajikan berita secara inspiratif dan interaktif, mendorong partisipasi masyarakat, serta menjunjung akuntabilitas dan transparansi terhadap dampak dan proses perubahan yang diberitakan.

Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman dalam menganalisis konten @olenkanews dalam penelitian ini. **43** Salah satu akun media yang secara aktif

memanfaatkan media sosial sebagai platform dalam penyebaran beritanya adalah @olenkanews.

Olenka news memiliki berbagai media sosial yang digunakan seperti Youtube, TikTok, situs web, Instagram dan X/Twitter. Namun, akun tersebut lebih sering dan intens menggunakan Instagram sebagai platform utama yang digunakan dalam menyebarkan beritanya. Olenka news melihat bahwa Instagram merupakan platform yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia sehingga menjadi peluang yang baik untuk mengunggah atau menyebarkan informasi yang positif dan bermanfaat (Cahyo, 2025). 3 Olenka news didirikan sejak 29 Desember 2023. Maka @olenkanews hadir sebagai akun media berita yang menjadi alternatif bagi mereka dalam mencari informasi. Target audiens yang disasar oleh @olenkanews berusia 30 tahun keatas sehingga @olenkanews berinisiatif untuk membuat konten berita dengan menampilkan tokoh-tokoh inspiratif, sesuai dengan target audiens yang disasar (Cahyo, 2025). Nama olenka sendiri diambil dari sebuah novel karya Budi Darma yang berjudul Olenka dengan arti suci dan bersih, hal ini sesuai dengan komitmen awal saat olenka didirikan yaitu sebagai media berita yang menyajikan informasi positif dan bermanfaat (Cahyo, 2025). Akun @olenkanews berperan aktif dalam menyajikan berbagai peristiwa yang terjadi di Indonesia menjadikannya tetap relevan meskipun menggunakan sudut pandang yang berbeda dari kebanyakan media berita di Indonesia (Cahyo, 2025). Dengan melakukan pendekatan jurnalisme positif, akun ini terus mencoba berperan sebagai sumber berita informatif, positif sekaligus inspiratif bagi para pengikutnya. Visi olenka

adalah ingin menjadi media berita yang memberikan manfaat dan kebaikan pada masyarakat pembaca melalui jurnalisme berkualitas dan bertanggung jawab (Cahyo, 2025), sedangkan misi olenka ingin menegakkan prinsip good news is a good news dalam menyajikan beritanya, menghasilkan produk multimedia yang adaptif terhadap perubahan zaman dan relevan dengan Gambar 1. 1. Instagram @olenkanews 4 masyarakat pembaca, menciptakan dan menyajikan konten yang berkualitas, bertanggung jawab, dan berpegang pada kode etik (Cahyo, 2025). Dari hasil pengamatan awal peneliti akun @olenkanews sudah memposting sebanyak 1.838 selama satu tahun berjalan, sejak Desember 2023 sampai Maret 2025. Saat ini, Jumlah pengikut akun Instagram @olenkanews sebanyak 223rb pengikut dan masih terus bertumbuh. Berangkat dari visi misi yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka @olenkanews berperan sebagai media berita yang ingin menyajikan konten yang berisi fakta melalui pandangan positif. Maka dari itu, olenka menggunakan pendekatan jurnalisme positif karena berupaya memberikan berita ataupun informasi yang disajikan bisa menyebarkan kebaikan, bertanggung jawab dan bermanfaat bagi audiens mereka di Instagram. 5 9 Alasan @olenkanews menggunakan instagram karena Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memfasilitasi penggunaannya untuk mengambil foto atau video, menerapkan filter dan membagikannya (Nurudin, dkk. 2020). Instagram memiliki fitur-fitur dalam bentuk carousel, video singkat (reels) dan fitur kolaborasi dengan pengguna lainnya. Penggunaan Instagram oleh media berita didorong oleh perubahan pola konsumsi informasi masyarakat, meningkatnya penggunaan ponsel pintar, serta kecenderungan masyarakat dalam mengakses berita melalui format yang lebih visual dan ringkas. 28 Awalnya instagram dikenal sebagai platform berbagi foto dan video, Instagram kini telah berkembang menjadi wadah yang juga digunakan untuk memperoleh informasi dan hiburan (Izzulhaq, 2024). Fitur Instagram seperti reels memberi ruang bagi media untuk menyajikan berita secara dinamis dan menarik karena dapat menyajikan informasi secara menyeluruh dengan waktu yang relative singkat. Dari ketiga fitur tersebut, reels atau video pendek menjadi format yang

sering digunakan @olenkanews dalam penyajian beritanya. Hal tersebut digunakan agar informasi yang disampaikan tepat sasaran maka perlu memilih media dan sumber berita yang relevan dengan target audiens. Dengan demikian, reels yang saat ini populer karena mampu menyajikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dicerna oleh pengguna. Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap awal penelitian, peneliti mengidentifikasi beberapa konten yang paling menarik perhatian publik dalam kurun waktu pengamatan yang telah ditetapkan, yaitu sejak 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025. Selama periode tersebut, akun Instagram @olenkanews telah mengunggah sebanyak 947 postingan dalam format reels. Jumlah Konten Berita yang cukup besar ini menunjukkan konsistensi akun @olenkanews dalam memproduksi dan mendistribusikan konten secara aktif kepada audiensnya dengan pendekatan jurnalisme positif. Tabel 1. 1. Tabel pengamatan awal konten berita @olenkanews

No	Bulan	Judul	Narasumber	View		
1.	Januari 2024	PDIP Janji Beri Insentif kepada Guru Agama Puan Maharani	1.5Jt	2.		
2.	Februari 2024	Menanamkan Nilai Integritas di Pengelola Keuangan Negara Sri Mulyani	1.2jt	3.		
3.	Maret 2024	Prabowo Tegaskan Pentingnya Program Food Estate	Prabowo Subiyanto	676rb	4.	
4.	April 2024	Rutinitas Harian Orang Terkaya di Indonesia	Dato Sri Tahir	Dato Sri Tahir	2.7jt	5.
5.	Mei 2024	Kisah Jonan Urus Toilet di Gerbong Kereta	Api Ignasius Jonan	3.9jt	6.	
6.	Juni 2024	Alasan BCA Miliki Dua Aplikasi Digital M-Banking dan mybca	Jahja Setiaatjmadja	6.1jt	7.	
7.	Juli 2024	Tentang Nama dan Tanah Kelahiran	Dato Sri Tahir	Dato Sri Tahir	300rb	8.
8.	Agustus 2024	Pesan Rhenald Kasali: Jangan Lembek Pakai Alasan Insecure	Rhenald Kasali	2.6jt	9.	
9.	September 2024	Kisah Hary Tanoe Mulai Usaha di Jakarta dengan Modal Kecil	Hary Tanoe	Soedibjo	1.5jt	10.
10.	Oktober 2024	Kenapa Amerika Bisa Bebas Printing Money Tanpa Khawatir Inflasi	Sri Mulyani	910rb	11.	
11.	November 2024	Cerita Hary Tanoe: Jual Beli Company: Dari Bentoel Hingga Indovision	Hary Tanoe	Soedibjo	1.8jt	12.
12.	Desember 2024	Mendorong Kecerdasan Komunikasi dan Sosial	Rhenald Kasali	1.6jt	13.	
13.	Januari 2025	Jangan Manja: Kalau Mau Tahan Banting,				

REPORT #27476907

Harus Siap Terbanting Armand Hartono 3.4jt Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat konten yang diunggah oleh @olenkanews banyak menyajikan konten dengan narasumber tokoh terkenal, inspiratif dari kalangan pengusaha dan pejabat publik Indonesia. konten ini disajikan dengan tujuan untuk menarik minat audiens serta menyesuaikan dengan 6 preferensi mereka. Selain itu, pemilihan konten juga didasarkan pada respons yang diberikan oleh pengikut akun @olenkanews, yang didukung dengan angka views pada setiap postingannya. Pemilihan konten di atas berdasarkan jumlah interaksi yang paling banyak dalam setiap bulannya dan bisa mewakili dari keseluruhan konten berita keseluruhan dalam periode penelitian. Pengemasan konten yang dilakukan seperti yang terlihat @olenkanews menggunakan narasi yang membangun semangat, menginspirasi dan terdapat ruang diskusi didalamnya, sehingga pengguna dapat menanggapi dengan berdiskusi bersama di kolom komentar. Beberapa konten Berita tersebut juga menunjukkan bahwa @olenkanews memang menggunakan pendekatan jurnalisme positif untuk berita yang disajikan. Gambar 1. 2. merupakan konten yang mendapatkan banyak perhatian besar dari publik yaitu konten reels mengenai Jahja Setiaatmadja, CEO Bank BCA saat ini. Konten tersebut membahas alasan di balik keputusannya dalam mengembangkan dua aplikasi perbankan, yaitu m-BCA dan myBCA. Topik ini memicu ketertarikan dari audiens yang terlihat dari banyaknya respons di kolom komentar. Sebagian besar komentar menunjukkan apresiasi terhadap cara Jahja Setiaatmadja dalam menjawab pertanyaan dengan singkat, jelas dan lugas. Hal ini juga menunjukkan bagaimana kehadiran figur publik dengan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan engagement serta membangun hubungan yang lebih erat antara institusi keuangan dan nasabahnya. Faktor lain juga terlihat dari jumlah views yang diperoleh yaitu sebanyak 6.1jt views. Konten ini menjadi bukti bahwa Gambar 1. 2. Konten Berita Reels Instagram @olenkanews 7 @olenkanews tidak hanya berupaya memberikan dorongan semangat kepada audiensnya tetapi juga mengajak mereka untuk berpikir lebih optimis dalam menghadapi tantangan hidup,

serta menunjukkan konsistensi dari tujuan awal akun @olenka didirikan.

Gambar 1. 3. Konten Berita Reels Instagram @olenkanews Gambar 1.3

. Merupakan konten kedua yang mendapatkan banyak perhatian besar dari publik yaitu konten reels mengenai Ignasius Jonan yang sebelumnya dikenal sebagai Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (KAI) tahun 2009-2014. Konten tersebut membahas alasan rutinitas sehari-hari yang dilakukan beliau selama bekerja di PT KAI. Topik ini menarik minat audiens karena memberikan wawasan langsung mengenai bagaimana seorang pemimpin berpengaruh menjalankan aktivitas sehari-harinya dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, cerita yang diangkat dalam konten tersebut dapat menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang, terutama bagi mereka yang ingin mengadopsi etos kerja dan cara kepemimpinan yang baik. Respons audiens terlihat dari tingginya jumlah interaksi dalam bentuk views serta komentar pada konten tersebut oleh pengguna Instagram lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa publik memiliki ketertarikan terhadap figur pemimpin yang memiliki integritas, dedikasi tinggi, serta kontribusi nyata dalam pembangunan di Indonesia. Dengan adanya konten seperti ini, akun @olenkanews berhasil menghadirkan informasi yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga edukatif dan menginspirasi. Hal ini sejalan dengan konsep jurnalisme positif, di mana pemberitaan tidak hanya berfokus pada peristiwa negatif atau kontroversial. Lebih 8 lanjut menjadi alternatif lain dari sebuah pandangan dalam dunia jurnalistik berupa bad news is a good news yang dianggap efektif untuk menarik perhatian publik. Padahal media mempunyai kekuasaan untuk mempengaruhi pandangan publik. Pemberitaan media massa, khususnya media online, memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu dari sebuah isu (Mulyana, 2023). Di Indonesia, selain Olenka News, terdapat berbagai media alternatif yang mengadopsi pendekatan jurnalisme positif dalam penyajian kontennya. 54 Media tersebut adalah Good News From Indonesia (GNFI) dan TIMES Indonesia. Olenka News memiliki diferensiasi tersendiri dibandingkan GNFI dan TIMES Indonesia. Salah satu perbedaan



utamanya terletak pada pemilihan topik serta tokoh yang diangkat dalam pemberitaan, Olenka News mengambil pendekatan yang berbeda dengan lebih fokus mengupas kisah dari tokoh-tokoh inspiratif serta membangun. Olenka News tidak terikat pada isu-isu yang sedang viral atau peristiwa yang bersifat aktual serta terkini, tetapi mengulik lebih dalam terhadap pengalaman, pemikiran, serta perjalanan hidup tokoh inspiratif yang memiliki pengaruh positif di berbagai bidang dengan angle yang bermanfaat (Lestari, 2025).

Tabel 1.2. Perbandingan media dengan pendekatan jurnalisme positif

No	Nama Media	Jumlah Konten	Jumlah Follower	Tema Konten
1.	Olenka News	1.838	233ribu	Kisah inspiratif Pengusaha, dan Pejabat Publik Indonesia.
2.	Good News From Indonesia (GNFI)	29.361	1.2M	Isu Sosial, dan Politik Masyarakat, Tokoh Inspiratif, dan Pemerintah.
3.	TIMES Indonesia	23.257	136ribu	Isu Sosial Masyarakat, Pejabat Publik Luar Negeri, dan pejabat publik Indonesia.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

9 Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat perbedaan pada setiap media yang menggunakan pendekatan jurnalisme positif di Indonesia. Terdapat perbedaan karakteristik di antara ketiga media dalam menerapkan pendekatan jurnalisme positif. Olenka News lebih banyak menampilkan kisah inspiratif dengan fokus kepada figur-figur seperti pengusaha dan pejabat publik di Indonesia. Media ini memiliki jumlah konten yang relatif sedikit dibandingkan dua media lainnya, dengan audiens berjumlah 233 ribu pengikut, dan mengedepankan sisi human interest dari narasumber yang diangkat. Sementara itu, Good News From Indonesia (GNFI) memiliki cakupan tema yang lebih luas, yakni seputar isu sosial dan politik, dengan narasumber yang berasal dari kalangan masyarakat umum, tokoh inspiratif, hingga pemerintah. GNFI menjadi media dengan jumlah pengikut terbesar di antara ketiganya, mencapai 1,2 juta, serta unggahan konten yang jauh lebih banyak. Media ini berfokus menyajikan beragam berita positif tentang Indonesia dari berbagai sektor. Berbeda dengan kedua media sebelumnya, TIMES Indonesia lebih berfokus pada isu sosial, dengan narasumber utama dari kalangan masyarakat dan pejabat. Media ini memiliki

jumlah konten cukup banyak dan audiens berjumlah 156 ribu pengikut. TIMES Indonesia lebih sering menghadirkan berita sosial-informatif yang memberikan informasi positif tentang peristiwa sosial di lingkungan sekitar. Dari perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan terlihat terletak pada fokus tema konten, keberagaman narasumber, dan cakupan audiens. Olenka News bersifat personal dan inspiratif, GNFI berskala nasional dengan beragam isu positif, sementara TIMES Indonesia bersifat sosial-informatif dengan cakupan berita yang membangun lingkungan masyarakat. Pendekatan yang dilakukan oleh @olenkanews memungkinkan konten yang dihasilkan bersifat timeliness, artinya tetap relevan dan bermanfaat meskipun dikonsumsi dalam waktu yang berbeda dari saat pertama kali dipublikasikan. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan utama jurnalisme positif, yakni menginspirasi, memberikan harapan, serta menghadirkan narasi yang membangun, tanpa terjebak pada sensasionalisme atau berita yang hanya berorientasi pada tren sesaat (Lestari, 2025). Lebih lanjut, Lestari yang merupakan tim redaksi Olenka News mengatakan 10 bahwa @olenkanews berupaya menghadirkan konten yang bersifat timeless, namun tetap relevan dalam situasi dan kondisi terkini (Lestari, 2025). Berdasarkan pemaparan tersebut, dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan makna dari komunikasi atau teks dalam konteks tertentu. Analisis isi kualitatif menekankan pada pemaknaan isi komunikasi, pembacaan simbol, serta interpretasi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Apriliani, 2021). Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif guna memahami dan memberikan makna pada karakteristik isi pesan, dan keadaan tertentu. Paradigma dari penelitian ini menggunakan paradigma post positivisme yang memungkinkan analisis lebih mendalam terhadap fenomena yang diamati (Haryono, 2020). Metode analisis ini digunakan dalam penelitian karena ingin melihat bagaimana penegasan berita dengan pendekatan jurnalisme positif melalui media sosial Instagram oleh @olenkanews selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025.

Periode penelitian dipilih karena dalam rentang waktu tersebut peneliti bisa melihat pola pengemasan konten yang ada di akun @olenkanews serta dalam kurun waktu tersebut di Indonesia sendiri sedang melaksanakan pemilu presiden tahun 2024, maka media arus utama rentan sekali memberitakan isu-isu negatif dan panas. Dalam penelitian fokus penelitiannya terdapat pada Konten Berita reels sebanyak 947 konten yang akan dianalisis dengan analisis isi kualitatif menggunakan tema berita, sumber berita, jenis berita, nilai berita, dan nada berita. Begitu juga dalam penelitian ini unit analisis merupakan Konten Berita reels yang mengangkat tentang motivasi dan cerita inspiratif dari tokoh-tokoh terkenal sebagai unit penelitian. Adapun tinjauan literatur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada konsep penelitian. Pertama berjudul "Penerapan Jurnalisme Positif dalam Media Online (Studi Kebijakan Redaksional pada Times Indonesia), ditulis oleh (Firdausi dan Setianingrum, 2018) dengan temuan yang diperoleh adalah menunjukkan bahwa Times Indonesia menerapkan jurnalisme positif dengan cara memainkan pengambilan angle sebuah cerita sehingga dapat menghasilkan sudut pandang yang lebih luas karena dilakukan dengan secara rutin dan prosedur yang jelas. 11 Tinjauan literatur Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh (Putricantika dan Virliya, 2022) menemukan bahwa Beritabaik.id berhasil menerapkan jurnalisme positif melalui Instagram. Media ini secara konsisten menyajikan konten inspiratif, inovatif, dan sosial yang membangun, dengan memanfaatkan fitur seperti stories, reels, dan IGTV untuk meningkatkan keterlibatan audiens. Penelitian ini juga menyoroti tantangan dalam mempertahankan relevansi di tengah dominasi berita sensasional. Beritabaik.id perlu terus beradaptasi dengan tren media sosial agar tetap menarik bagi audiens, terutama generasi muda. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa media sosial dapat menjadi alat efektif dalam menyebarkan jurnalisme positif dan membangun dampak positif bagi masyarakat. 7 12 Penelitian dengan judul Penguatan Hubbul Wathan Dalam Praktik Jurnalisme Positif Berwawasan

Keindonesiaan Pada Media Good News From Indonesia, ditulis oleh (Umami, 2023) menemukan bahwa Good News From Indonesia (GNFI) secara konsisten mengusung narasi penguatan Hubbul Wathan atau rasa nasionalisme dalam pemberitaannya.

GNFI menerapkan jurnalisme positif dengan menyajikan berita-berita yang menonjolkan capaian bangsa, inovasi anak negeri, serta nilai-nilai kebangsaan yang dapat membangun optimisme masyarakat terhadap Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi, dimana memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa GNFI tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan motivasi bagi masyarakat, Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki keterkaitan dengan konsep dan tiga penelitian terdahulu. Objek penelitian ini mencakup pengemasan konten berita Instagram dengan pendekatan jurnalisme positif. Kebaruan dalam penelitian meliputi konten berita Instagram yang di konten berita dalam format reels oleh akun @olenkanews dalam menyajikan pemberitaan yang positif dengan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Januari 2025. Maka judul yang diangkat yaitu "Pengemasan Konten Berita Instagram oleh Media Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif (Analisis Isi Kualitatif pada Konten Berita @olenkanews Periode 1 Januari 2024 - 31 Januari 2025)". 12 1.2. 10 11 Rumusan

Masalah Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana pengemasan pesan konten berita Instagram oleh media berita dengan menggunakan pendekatan jurnalisme positif pada akun Instagram @olenkanews 1 Januari 2024 - 31 Januari 2025 dengan penjabaran pertanyaan penelitian berikut: 1. Apa saja tema-tema konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif seperti apa yang ada di Instagram @olenkanews? 2. Siapa narasumber konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada Instagram @olenkanews? 3. Jenis berita apa yang ditemukan pada konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada Instagram @olenkanews? 4. Nilai berita apa yang ditemukan pada konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada Instagram @olenkanews? 5. Nad

a berita apa yang ditemukan pada konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada Instagram @olenkanews? 53 1.3. 13 32 42 53 55 Tujuan Penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Mengetahui tema-tema konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif seperti apa yang ada di Instagram @olenkanews. 2. Mengetahui siapa narasumber konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada Instagram @olenkanews. 3 . Mengetahui jenis berita apa yang ditemukan pada konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada Instagram @olenkanews. 4. Mengetahui nilai berita apa yang ditemukan pada konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada Instagram @olenkanews. 5. Mengetahui nada berita apa yang ditemukan pada konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada Instagram @olenkanews. 13 1.4. Manfaat Penelitian Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu: 1.4 1. Manfaat Akademis Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang komunikasi dan jurnalisme, antara lain: 1. Memperkaya kajian dibidang jurnalisme online dengan metode penelitian analisis isi kualitatif. 2. Memperkaya pengetahuan tentang pengemasan konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif. 1.4 46 2. Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, antara lain: 1. Menjadi masukan bagi pengelola media mengenai pengemasan konten berita media sosial dengan pendekatan jurnalisme positif. 2. Dapat membuka wawasan bagi khalayak berita mengenai jurnalisme positif sebagai antitesa bad news is good news dalam konteks industri media digital. 22 32 59 14 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu Tabel 2. 35 1. Tabel Penelitian Terdahulu No Judul Penulis Tahun Afiliasi Universitas Metode Penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan dengan penelitian ini 1. 7 44 Penerapan Jurnalisme Positif Dalam Media Online (Studi Kebijakan Redaksional Pada Times Indonesia). Asmarani Hana Firdausi & Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A. 2018. Universitas Negeri Surabaya Dalam penelitian ini menggunakan Metode analisis kualitatif deskriptif Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Times Indonesia menerapkan jurnalisme positif dengan cara memainkan pengambilan angle

sebuah cerita sehingga dapat menghasilkan sudut pandang yang lebih luas. Saran untuk penelitian selanjutnya, yakni penelitian dapat dilakukan dengan fokus penelitian pada pengemasan berita yang dilakukan. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada unit analisis yang menggunakan konten berita dalam media Instagram. 48 2. Penggunaan Media Sosial Instagram oleh Media Daring Beritabaik.id dalam Upaya Jurnalisme Positif. UIN Sunan Gunung Djati Bandung Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif Dalam penelitian ini ditemukan temuan yaitu penggunaan media sosial oleh Beritabaik.id dalam mengupayakan jurnalisme Saran untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan secara kuantitatif dengan fokus pengemasan Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada unit analisis yang hanya menggunakan Konten Berita 17 Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam praktik jurnalistik, memungkinkan distribusi konten yang lebih cepat dan luas melalui internet. Jurnalisme online memungkinkan penyampaian berita secara real-time. 13 26 Selain itu, jurnalistik online dapat mengintegrasikan berbagai format media seperti teks, gambar, audio, dan video, sehingga memberikan pengalaman yang lebih interaktif bagi pembaca. Jurnalisme online atau disebut juga dengan cyber journalism atau Jurnalistik internet merupakan proses peliputan, penyebarluasan penulisan berita atau berita melalui media internet (Romli, 2018). Dalam penelitian ini melihat bagaimana jurnalisme online mengemas berita online mengenai sebuah peristiwa dengan pendekatan jurnalisme positif khususnya yang dilakukan oleh akun @olenkanews. 2.2.2. Media Sosial Sebagai Platform Berita Online Dalam era serba digital, perkembangan media baru seperti media sosial yang menghadirkan inovasi dalam cara kita berinteraksi dan menyampaikan informasi. 6 21 Menurut Romli (2018), definisi media sosial merupakan sebuah media online tempat dimana para penggunanya bisa bertukar informasi, berpartisipasi dan menciptakan isi melalui jejaring sosial, forum, wiki dan dunia virtual. Dengan begitu media sosial bisa berfungsi sebagai platform berita online. Baik media konvensional atau pun media online seperti media sosial, setiap media pasti memiliki karakteristiknya

sendiri yang bisa dijadikan pembeda bagi satu sama lain. Berdasarkan Yusmanizar dalam Marcella, (2025) Media sosial memiliki karakteristik sebagai berikut: 1. Partisipasi, Media sosial mendorong adanya kontribusi feedback atau timbal balik dari followers yang tertarik dengan konten yang dibagikan melalui media sosial. Dalam konteks penelitian ini adalah konten berita pada akun olenka news. 2. Keterbukaan Media sosial membuka ruang interaksi seperti fitur komentar yang memungkinkan adanya pertukaran informasi antar pengguna. 3. Percakapan 18 Media sosial memungkinkan adanya percakapan atau interaksi komunikasi timbal balik dan dua arah antar penggunanya. 4. Konektivitas Salah satu keunggulan media sosial karena bisa memanfaatkan berbagai jejaring ke situs web, kecepatan sumber informasi baik dari media lain maupun informasi dari masyarakat sendiri. Media sosial menawarkan berbagai fitur dan kegunaan yang dapat memudahkan penggunanya untuk mengakses segala informasi yang dicari. Seperti Instagram yang merupakan salah satu platform yang berfungsi sebagai sarana interaksi dan berbagi konten serta informasi bagi antar pengguna.

5 9

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memfasilitasi penggunanya untuk mengambil foto atau video, menerapkan filter dan membagikannya (Nurudin, dkk. 2020). Fitur utama dari Instagram adalah membagi foto yang digunakan untuk membagikan informasi dengan format berbeda. Instagram memiliki fitur yang memungkinkan bisa membuat foto lebih baik, indah dan memiliki nilai estetika yang tinggi sehingga nyaman untuk dibaca audiens, maka hal itu bisa mendorong penggunanya untuk menjadi lebih kreatif (Untari, 2018). Olenka news merupakan sebuah media berita yang menggunakan media sosial Instagram sebagai media penyaluran informasi dan berita. Pada penelitian ini yang berjudul “Pengemasan Konten Berita Instagram oleh Media Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Penelitian ini memiliki tujuan ingin mengkaji setiap jenis berita yang dianalisis berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diteliti. Konsep ini penting dalam penelitian ini guna melihat pengemasan konten berita Instagram dimana menggunakan media sosial sebagai platform berita online.

Menurut Ratna dan Hidayah (2021) media untuk penyebaran informasi tidak hanya media cetak saja, tetapi juga menggunakan media elektronik sebagai media untuk penyebaran informasi. 5 37 Salah satu media elektronik yang banyak digunakan saat ini adalah media sosial dan yang banyak digemari oleh masyarakat adalah Instagram. Menurut data dari NapoleonCat pada tahun 2025, pengguna Instagram di Indonesia hingga Februari sebanyak 90.183.200jt pengguna. Berbagai kalangan aktif menggunakan media sosial, begitu juga dengan media berita yang menggunakan media sosial sebagai tempat untuk penyebaran informasinya. 38 19 Media sosial merupakan alat yang dapat digunakan untuk memfasilitasi interaksi antar pengguna dan memiliki kemampuan komunikasi dua arah. Didukung juga dengan fitur yang memungkinkan adanya interaksi dua arah, membuat penyebaran informasi menjadi lebih interaktif (Situmorang & Hayati, 2023). Instagram memiliki fitur-fitur seperti foto, stories dan Reels, memungkinkan media dan jurnalis untuk menyajikan konten berita secara visual dan interaktif, meningkatkan keterlibatan audiens. Hal tersebut menjadi keuntungan bagi media berita, karena memiliki wadah baru dalam melakukan penyebaran informasi secara online dengan lebih efektif dan cepat dibandingkan dengan media konvensional. Melalui media Instagram @olenkanews, peneliti akan menganalisis terkait dengan bagaimana pengemasan konten berita yang mengusung jurnalisme positif pada periode sepanjang tahun 2024. Konsep ini penting dalam penelitian ini guna melihat pengemasan konten berita di media sosial khususnya Instagram sebagai platform media berita. 2.2 3 4 3. Berita Berita merupakan suatu bentuk laporan yang disampaikan secara cepat mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi atau baru saja terjadi, serta memiliki nilai berita yang menarik dan penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Sebuah peristiwa dapat dikategorikan sebagai berita apabila mengandung fakta dan data yang akurat, serta memiliki nilai berita yang kuat (Suhandang, 2016). Berita dapat didefinisikan sebagai produk jurnalistik yang menyampaikan informasi terbaru berdasarkan fakta dan data. Selain itu, berita juga dapat diartikan sebagai semua hal yang terjadi dalam

gambaran sederhana yang dibuat oleh pakar jurnalistik dalam penulisan yang jelas dan menarik, biasanya berita tidak hanya memberikan informasi terkini, tapi terkadang berita juga menyajikan informasi yang digunakan untuk memberi pengaruh kepada para khalayak atau pembacanya (Hendra & Hafniati, 2023).

27 Saat ini, Berita disajikan tidak hanya dalam bentuk surat kabar, radio, atau siaran tv saja, di era digital seperti saat ini berita disuguhkan melalui media online termasuk media 20 sosial. Penelitian ini akan menggunakan berita yang terdapat di media sosial Instagram akun @olenkanews sebagai objek penelitian. Konten berita di media sosial telah menjadi bagian dari konsumsi informasi masyarakat modern. Platform seperti Facebook, Twitter, dan Instagram tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sumber berita terkini bagi pengguna. Menurut riset we are social tahun 2025, sekitar 47,1% menyatakan bahwa mereka menyukai konten artikel dan video yang disajikan di media sosial, sedangkan sebanyak 41,8% menyatakan menggunakan media sosial untuk membaca berita. Konten berita di Instagram memiliki beragam bentuk yang disesuaikan dengan karakteristik platform media sosial tersebut, yang mengutamakan visual dan keterlibatan audiens. Bentuk konten berita di Instagram meliputi foto, carousel, video pendek (reels), serta Instagram stories, yang masing-masing memiliki keunggulan tersendiri dalam menyampaikan informasi secara menarik dan interaktif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah (2021), Instagram sebagai media sosial berbasis visual memungkinkan penyampaian berita yang lebih ringkas, kreatif, dan mudah dipahami oleh audiens, terutama generasi muda yang lebih tertarik dengan informasi berbasis gambar dan video. Foto dan carousel digunakan untuk menyampaikan berita dalam format gambar statis dengan infografis atau teks pendukung. Format ini cocok untuk berita cepat, headline, atau rangkuman informasi yang dapat dibaca dalam waktu singkat. Video pendek (reels) menjadi salah satu bentuk konten berita yang semakin populer karena kemampuannya dalam menyampaikan informasi dengan cepat, dinamis, dan mudah diakses. Instagram reels memungkinkan media berita untuk mengemas

informasi dengan gaya yang lebih santai dan menarik, sehingga lebih mudah diterima oleh audiens. Menurut penelitian dari Hermida (2020), format video pendek meningkatkan tingkat keterlibatan audiens dibandingkan dengan konten berbasis teks atau gambar saja. Oleh karena itu, media berita yang memanfaatkan Instagram perlu menyesuaikan strategi kontennya agar tetap relevan dan efektif dalam menarik perhatian serta menyampaikan informasi yang kredibel kepada masyarakat. 21 Dalam penelitian ini penting untuk menggunakan konsep ini karena objek yang akan diteliti adalah Konten Berita reels pada akun @olenkanews. Dengan menggunakan konsep ini, penelitian ini dapat mengeksplorasi berbagai aspek seperti tema berita, sumber berita, jenis berita, nilai berita, serta nada berita yang digunakan dalam setiap Konten Berita. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap strategi jurnalisme positif yang diterapkan oleh @olenkanews dalam menyajikan informasi kepada publik.

2.2.3.1. Tema Konten Berita Tema merupakan ide dasar atau pemikiran yang menjadi pokok pembahasan isu yang disajikan sebuah berita menentukan arah dan ruang lingkup dari berita atau informasi yang disampaikan. Dalam praktik jurnalistik, pemilihan tema berita harus mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk nilai berita (news value), kepentingan publik, serta relevansi isu dengan kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang sedang berkembang. Dengan demikian, berita memiliki keterkaitan yang erat dengan dinamika sosial yang berkembang, dan pemilihan tema yang sesuai menjadi faktor utama dalam menarik perhatian audiens serta menjaga kredibilitas media. 14

Dalam penyusunan sebuah tema, umumnya hanya terdiri dari satu kalimat dan tidak dapat lebih dari itu. Karakteristik ini menjadi faktor utama yang membedakan antara tema dan topik, di mana tema bersifat ringkas dan langsung merangkum inti dari suatu pembahasan. Menurut Nindi (2019), dalam merumuskan sebuah tema terdapat beberapa prosedur yang harus dipertimbangkan yaitu: 1. Tema merupakan keselarasan pikiran yang dapat menjadi petunjuk dalam melakukan pembuatan sebuah berita. 2. Tema dapat dikembangkan dengan disusun secara objektif dan juga terperinci. 3. Tema



merupakan karya orisinal dan punya ciri khasnya sendiri. **14** Hal ini dapat diartikan sebagai karya asli dan bukan tiruan. Dalam pendekatan jurnalisme positif terdapat tema yang menjadi ciri khas pengemasan berita yang disajikan. Dalam penelitian ini tema-tema berita 22 dikategorikan menjadi 3 kategori berdasarkan karakteristik dari jurnalisme positif menurut (Dhiman, 2023), antara lain: 1. Strategi Sukses dan Ide Inovatif, tema ini berperan untuk menginspirasi dan memberdayakan masyarakat dengan menampilkan pemikiran inovatif serta dampak positif dari suatu peristiwa atau tokoh. Contoh: Kisah sukses Djoko Susanto dalam membangun Alfamart Group. 2. Inspirasi dan Pengembangan Diri: Tema ini menyoroti kisah nyata dari seseorang yang memulai dari keterbatasan, tantangan, bahkan kegagalan, tetapi mampu bangkit dan meraih kesuksesan. Jurnalisme positif dalam konteks ini membangun narasi from zero to hero yang membangkitkan semangat, harapan, dan motivasi bagi pembaca. Contoh: Andy F Noya yang memulai karier dari nol, dengan keterbatasan ekonomi dan kedua orangtua yang berpisah, tetapi mampu mendapatkan beberapa penghargaan seperti Panasonic Global Awards pada 2010 dan 2011 dengan kategori Presenter berita atau currents affairs serta menerbitkan buku tentang dirinya. 3. Dialog Konstruktif dan Kohesi Sosial: Tema ini mencakup berita yang mendorong diskusi publik secara sehat, terutama terkait kebijakan pemerintah yang berdampak langsung pada masyarakat. Tujuannya adalah memperkuat kohesi sosial dan membangun pemahaman bersama. Contoh: Berita mengenai kebijakan pemerintah yang memicu diskusi publik dan memengaruhi kehidupan masyarakat secara luas. Tema konten berita pada penelitian ini tentang pengemasan konten berita Instagram dengan pendekatan jurnalisme positif pada media berita. Dalam penelitian ini konsep ini penting untuk dipahami karena untuk memahami bagaimana tema-tema konten berita dibuat, dikemas dan dipilih untuk menarik perhatian audiens. Berdasarkan uraian diatas, tema konten berita yang digunakan dalam jurnalisme positif biasanya fokus pada aspek membangun, memotivasi serta memberikan solusi dari sudut pandang lain tentang sebuah peristiwa. Pemilihan tema ini

didorong oleh tujuan media berita @olenkanews untuk memberikan alternatif lain bagi audiens serta membangun lingkungan media yang positif ditengah terpaan konten berita-berita negatif.

2.2.3.2. Narasumber Konten Berita

Dalam menyajikan sebuah berita harus memiliki sumber yang akurat dan bisa dipercaya. Karena pada dasarnya tujuan adanya berita adalah untuk menyampaikan informasi yang berpijak pada fakta dan kebenaran dari sebuah peristiwa. Sumber berita yang bisa dipercaya dapat membantu memastikan bahwa berita yang dihasilkan adalah fakta, objektif, dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan menggunakan sumber berita yang baik maka bisa mempertahankan kredibilitas dan integritas sebuah media (Rezaky & Rialdo, 2023). Dalam konteks sumber berita, Narasumber dalam berita dapat didefinisikan sebagai seseorang yang memberikan informasi dan menjadi sumber informasi (Latief & Utud, 2017). Narasumber memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang berdasarkan fakta dan bukan sekadar opini. Selain itu, narasumber harus memiliki wawasan yang luas serta pemahaman yang mendalam mengenai topik yang dibahas agar dapat memberikan data yang relevan dan sesuai kebutuhan. Dalam penelitian ini telah menetapkan secara spesifik narasumber berita yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Dalam arti luas pemerintah merupakan lembaga yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola serta menyelesaikan proses pelayanan publik. Tugas utamanya adalah memastikan bahwa setiap individu yang berinteraksi dengan pemerintah memperoleh layanan sipil yang sesuai dengan hak dan kebutuhannya (Mustanir, dkk., 2023). Berkaitan dengan penelitian ini merincikan pada pemberitaan mengenai tokoh penting pemerintahan yang bisa mempengaruhi kebijakan atau pandangan masyarakat terhadap suatu peristiwa. Dengan demikian konten berita yang disajikan menjadikan pemerintah sebagai sumber berita.
2. Ahli Seseorang yang memiliki pengaruh besar dalam suatu bidang baik itu seni, politik maupun bisnis. Tokoh inspiratif juga biasa dianggap sebagai figur yang dikagumi oleh masyarakat, bisa karena keahliannya, maupun 24 kesuksesannya selama menjalani kehidupan. Penelitian ini menggunakan tokoh inspiratif

sebagai sumber berita karena memiliki pengaruh dalam membentuk opini masyarakat serta sejalan dengan konten berita Instagram yang diunggah oleh @olenkanews. 3. Publik Figur Public figur, atau tokoh publik, adalah seseorang yang dikenal luas oleh masyarakat karena prestasi, peran sosial, atau popularitas mereka di media. Menurut Surahman (2018), publik figur dapat berperan sebagai pemimpin opini virtual yang memengaruhi kepercayaan informasi masyarakat melalui platform media sosial seperti Instagram.

1 39

Dengan demikian, publik figur memainkan peran penting dalam membentuk opini dan memengaruhi perilaku masyarakat melalui platform media.

4. Tokoh Politik

Tokoh politik adalah seseorang yang memiliki pengaruh besar dalam dunia politik, serta berfungsi sebagai penyampai pesan-pesan politik untuk memengaruhi pandangan masyarakat dan proses pengambilan keputusan. Kepemimpinan politik mencakup kemampuan untuk memengaruhi opini publik, merumuskan kebijakan, serta menggerakkan tindakan politik (Sampurna, Hakim, Syahputra, Handayani, & Simbolon, 2024). Dalam hal ini, komunikator politik memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk persepsi masyarakat serta citra pemimpin politik. Oleh karena itu, tokoh politik berfungsi sebagai agen komunikasi yang mempengaruhi perubahan politik melalui penyampaian pesan-pesan yang strategis.

2.2.3.3. Jenis Berita

Menurut Sugiharto (2019), berdasarkan jenis dan ragamnya berita yang dikelompokkan menjadi berita langsung (hard news), berita ringan (soft news), berita kisah (feature), berita mendalam (indepth atau depth news), dan berita investigasi (investigative news). Adapun jenis berita tersebut akan dijelaskan melalui point sebagai berikut:

1. Berita Langsung (Straight News atau Hard News) 25 Merupakan jenis berita yang dirancang berdasarkan data yang diperoleh langsung tepat di lokasi kejadian. Berita disajikan secara jelas, ringkas dan apa adanya. Berita ini biasanya memiliki informasi yang penting khususnya informasi mendesak, terkini sehingga harus disampaikan secara cepat. Biasanya jenis berita ini berada di halaman berita utama atau breaking news yang berada di halaman utama sebuah portal berita.
2. Berita Ringan (Soft News) Merupakan

jenis berita yang fokus pada berita hiburan dengan menekankan unsur agar menarik perasaan para pembaca. Penyajian yang dilakukan bisa setelah waktu kejadian beberapa waktu atau hari sebelumnya. Berita ringan mengungkapkan peristiwa yang memancing sisi emosional pembaca sehingga muncul rasa gembira, terharu, sedih dan terhibur. Dengan kata lain peristiwa yang diungkapkan hanya permukaan saja dan tidak mendetail. 3. Berita Kisah (Feature) Merupakan jenis berita yang hampir mirip dengan berita ringan karena mengutamakan unsur perasaan dalam menarik perhatian pembaca. Selain itu berita kisah tidak terikat waktu namun tetap berpijak pada fakta. Jenis berita ini mengutamakan teknik pengisahan dalam penyampaian informasinya. 4. Berita Mendalam (Indepth atau Depth News) Merupakan jenis berita dengan pengembangan dari berita yang sudah dilaporkan sebelumnya dengan menambahkan narasumber untuk memperoleh informasi dan data tambahan dari fakta yang sudah pernah dilaporkan sebelumnya. 5. Berita Penyelidikan (Investigative News) Merupakan jenis berita yang sama dengan berita mendalam yaitu bentuk dari pengembangan berita yang sudah ada, namun pada berita ini juga bisa bersumber dari wartawan yang melakukan penyelidikan terutama ketika menyangkut kasus besar yang menarik banyak perhatian pembaca. Berita investigasi merupakan jenis berita yang cukup berat untuk dilakukan karena pemberitaannya sangat mendalam dan cukup beresiko. 26 Setiap berita yang digunakan sebagai unit analisis akan merujuk pada kategori berita yang disebutkan sebelumnya. Berita yang diteliti akan dianalisis dengan menggunakan dua coder yang berbeda, yaitu coder 1 dan coder 2. Penelitian ini memiliki tujuan ingin mengkaji setiap jenis berita yang dianalisis oleh berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diteliti. 2.2.3.4. Nilai Berita Setiap informasi yang akan disajikan dengan format berita pasti memiliki nilai berita. Nilai berita adalah nilai yang terkandung dalam setiap peristiwa yang terjadi dalam sebuah informasi yang ingin disajikan untuk menarik audiens. 56 Menurut Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, (2017). 4 Suatu berita dapat dikatakan layak jika didalamnya terdapat unsur-unsur nilai berita sebagai berikut: 1.

Aktualitas (Timeliness): Dalam nilai berita ini peristiwa yang diberitakan baru terjadi, kemarin terjadi, atau akan terjadi di masa mendatang. Pada nilai berita ini sangat mengutamakan kecepatan karena masyarakat membutuhkan informasi atau berita secepatnya. Didukung dengan adanya jejaring internet semakin memudahkan media untuk menyebarkan berita yang aktual.

2. Kedekatan (Proximity) Nilai ini berarti berita yang disajikan mengandung unsur kedekatan dengan pembaca. **50** Kedekatan yang dimaksud bukan hanya kedekatan secara geografis, namun juga secara emosional. Hal tersebut karena masyarakat menyukai hal-hal yang terjadi didekatnya.

3. Keterkenalan (Prominence) Dalam nilai berita ini peristiwa yang disajikan menyangkut dengan orang atau nama-nama terkenal. Hal tersebut karena dengan mencantumkan nama atau tokoh terkenal menarik banyak perhatian pembaca.

4. Dampak (impact) Dalam nilai berita ini berarti peristiwa harus memiliki dampak yang besar bagi masyarakat umum. **34** 27 5. Human Interest Dalam nilai berita ini menyajikan berita yang mengandung unsur menarik empati, simpati dan hal-hal yang menggugah perasaan khalayak.

6. Magnitude Dalam nilai berita ini berarti peristiwa harus memiliki yang lebih utama atau memiliki skala yang lebih besar yang ditulis menjadi sebuah berita (Herman RN, 2018).

7. Konflik (conflict) Dalam nilai berita ini konflik dalam bentuk apapun baik konflik fisik seperti peperangan ataupun konflik perkelahian masuk kedalam layak berita karena biasanya menimbulkan kerugian dan korban.

8. Oddity Nilai berita yang merujuk pada aspek keunikan atau ketidakbiasaan dalam suatu pemberitaan, meliputi peristiwa-peristiwa langka atau di luar kebiasaan. Faktor ini menjadi daya tarik tersendiri bagi audiens, karena menyajikan kejadian yang jarang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

9. Significance Nilai berita ini berarti peristiwa yang diangkat merupakan hal yang penting bagi masyarakat (Muslimin, 2019). Semua berita yang menjadi unit analisis akan mengacu pada nilai berita yang sudah dijelaskan di atas. Berita yang diteliti akan dianalisis dengan menggunakan dua coder yang berbeda, yaitu coder 1 dan coder 2. Penelitian ini memiliki tujuan ingin mengkaji setiap jenis berita yang

dianalisis berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diteliti.

2.2.3.5. Nada Berita Dalam dunia jurnalistik, nada berita atau tone of news merujuk pada cara media menyampaikan suatu berita, yang mencerminkan sikap atau perspektif tertentu terhadap peristiwa atau isu yang dilaporkan. Nada berita atau tone merujuk pada cara media menyajikan dan mengomunikasikan suatu informasi dalam pemberitaan. Elemen ini berkaitan erat dengan struktur dan penyampaian naskah 28 berita yang dipublikasikan. Melalui pemilihan kata, struktur kalimat, dan penyajian informasi, jurnalis dapat menampilkan nada atau tone yang bersifat positif maupun negatif terhadap isu yang diberitakan (Morissan, 2022). Nada berita umumnya dikategorikan menjadi tiga jenis utama: positif, negatif, dan netral. 1. Nada Positif: Berita dengan nada positif menyoroti aspek optimis dari suatu peristiwa, seperti pencapaian, keberhasilan, atau perkembangan yang menggembirakan. 2 Tujuan dari nada ini adalah memberikan semangat dan inspirasi kepada audiens. 2. Nada Negatif: Sebaliknya, nada negatif menekankan aspek kritis atau problematis dari suatu kejadian, seperti kegagalan, konflik, atau dampak buruk. Berita dengan nada ini sering kali bertujuan untuk mengkritisi atau mengungkap permasalahan yang ada. 3. Nada Netral: Berita bernada netral menyajikan informasi secara objektif tanpa menunjukkan kecenderungan positif atau negatif. Fokusnya adalah pada penyampaian fakta secara seimbang tanpa opini yang memihak. Pemilihan nada berita oleh media dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan editorial, target audiens, dan konteks peristiwa yang dilaporkan. Nada berita yang dipilih dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap isu yang diberitakan. Konsep ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui nada berita seperti apa yang terdapat dalam konten berita yang disajikan oleh @olenkanews. 2.4. Pendekatan Jurnalisme Positif Jurnalisme positif hadir bukan hanya menyajikan berita baik atau informasi yang penuh harapan (Firdausi, 2018). Konsep ini bertujuan untuk menghadirkan pemberitaan yang lebih menyeluruh dengan menyoroti berbagai aspek dari suatu isu, termasuk tantangan yang ada serta solusi yang dapat diterapkan.

29 Jurnalisme positif hadir memberikan gambaran dan panduan bagaimana mengungkap sebuah isu secara menyeluruh dan utuh, termasuk dengan memberikan solusi yang tepat (Sinaga, 2023). Sering kali identik dengan pemberitaan hal-hal baik, jurnalisme 29 positif justru berfokus pada solusi yang secara tidak langsung memberikan gambaran harapan oleh para pembaca sehingga bisa dinilai sebagai sesuatu yang positif. Dalam upaya mengukur jurnalisme positif, Daniel Batist dalam Alauddin (2021), telah mengembangkan sebuah skema yang mengidentifikasi berbagai aspek utama dalam pendekatan jurnalistik ini. Ia membagi aspek-aspek tersebut ke dalam empat kategori utama, salah satunya adalah Positive Focus atau Fokus Positif. elemen dasar dalam penyusunan sebuah berita, di mana fokus utama dari pemberitaan diarahkan pada hal-hal yang membangun, inspiratif, serta memberikan manfaat bagi khalayak. Jurnalisme positif adalah metode pemberitaan yang tidak hanya berfokus pada masalah tetapi juga menampilkan solusi, perkembangan positif, dan inisiatif konstruktif dalam menghadapi tantangan sosial. Dengan menyoroti strategi sukses dan inovasi, pendekatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih seimbang serta menginspirasi masyarakat (Dhiman, 2023). Terdapat beberapa prinsip utama dalam pendekatan jurnalisme positif yang digunakan dalam penelitian ini yang sesuai objek peneliti dalam pengemasan berita yang dilakukan akun @olenkanews, antara lain: 1. Pendekatan Berbasis Solusi Jurnalisme positif tidak hanya berfokus pada identifikasi dan analisis permasalahan sosial, tetapi juga mengedepankan solusi yang telah atau sedang diterapkan. 2. Pelaporan yang Didukung Data dan Fakta Dalam jurnalisme positif, setiap pemberitaan harus berlandaskan penelitian yang mendalam, data yang akurat, serta bukti empiris yang mendukung. Dengan pendekatan ini, informasi yang disajikan lebih kredibel dan memberikan gambaran yang objektif mengenai efektivitas suatu solusi dalam menyelesaikan persoalan sosial. 3. Analisis Mendalam dan Kontekstualisasi Pendekatan ini tidak hanya menyajikan berita secara permukaan, tetapi juga menggali akar permasalahan, memahami kompleksitas yang ada, serta mengeksplorasi berbagai

alternatif solusi. Dengan memberikan latar 30 belakang yang lebih luas, jurnalisme positif membantu audiens memahami isu secara lebih menyeluruh.

4. Penceritaan yang Berpusat pada Manusia Jurnalisme positif menempatkan individu, komunitas, dan organisasi yang berkontribusi terhadap perubahan sebagai elemen utama dalam pemberitaannya. Dengan mengangkat kisah nyata mereka, audiens dapat lebih terhubung secara emosional, merasakan empati, serta mendapatkan inspirasi untuk turut serta dalam upaya memperbaiki diri dalam kehidupan sosialnya.

5. Keseimbangan dan Perspektif Objektif Berita yang disajikan tetap menjaga keseimbangan dengan menampilkan perkembangan tanpa mengesampingkan tantangan situasi. Prinsip utama yang dijunjung tinggi adalah menghadirkan informasi yang adil, berimbang, dan faktual.

6. Penyampaian Berita yang Inspiratif dan Interaktif Jurnalisme positif dirancang agar tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga mampu menggerakkan audiens untuk ikut berpartisipasi. Dengan menyajikan berita secara menarik dan membangun, pendekatan ini bertujuan untuk memicu aksi nyata, menginspirasi diskusi, serta membuka ruang bagi masyarakat untuk turut terlibat dalam perubahan sosial.

7. Akuntabilitas dan Transparansi Untuk menjaga kredibilitasnya, jurnalisme positif menuntut pertanggungjawaban dari para pelaku dan solusi yang dilaporkan. Evaluasi kritis terhadap dampak, tantangan, serta hasil yang dicapai menjadi bagian penting dalam pemberitaan. Pendekatan ini bisa menjadi alternatif lain bagi perusahaan media dalam menyajikan berita yang tidak hanya berfokus pada aspek negatif atau sensasional dari suatu peristiwa.

Jurnalisme positif, yang juga dikenal sebagai jurnalisme \konstruktif, menekankan pentingnya menghadirkan sudut pandang yang lebih solutif dalam pemberitaan. Dalam menyampaikan fakta tentang suatu kejadian, pendekatan ini berupaya mengajak seluruh pihak untuk berdiskusi tentang solusi terbaik dalam sebuah permasalahan (Sinaga, 2023). Dengan demikian, jurnalisme 31 konstruktif tidak hanya memberikan informasi kepada audiens, tetapi juga menginspirasi, membangun optimisme, serta mendorong perubahan sosial yang lebih baik melalui pemberitaan yang berbasis pada solusi

dan harapan. Jurnalisme positif merupakan pendekatan baru dalam dunia jurnalistik Indonesia, yang menekankan pada penyampaian berita inspiratif. Perkembangan jurnalisme positif di Indonesia semakin signifikan dalam beberapa tahun terakhir, ditandai dengan adopsi pendekatan ini oleh berbagai media massa. Penerapan jurnalistik di Indonesia mendapat sambutan yang baik dari berbagai kalangan. Penerapan jurnalisme positif di Indonesia mendapatkan sambutan yang baik dari berbagai kalangan. Pendekatan ini muncul sebagai reaksi terhadap maraknya pemberitaan negatif, provokatif, dan hoaks yang dapat menggerus kepercayaan publik terhadap media. Dengan demikian, penerapan jurnalisme positif di Indonesia tidak hanya meningkatkan kualitas pemberitaan, tetapi juga berperan dalam membentuk masyarakat yang lebih optimis dan konstruktif. Salah satu pelopor dalam penerapan jurnalisme positif di Indonesia adalah Good News From Indonesia (GNFI) dan TIMES Indonesia juga mengadopsi prinsip jurnalisme positif. Mereka berkomitmen untuk menyampaikan informasi baik secara tepat dan informasi kurang baik dengan cara yang konstruktif, sambil tetap memegang teguh kode etik jurnalistik, elemen-elemen dasar jurnalisme, nilai-nilai berita, dan memegang teguh kode etik jurnalistik (Firdausi & Setianingrum, 2018). Seiring dengan meningkatnya adopsi jurnalisme positif, media di Indonesia juga mulai mengembangkan berbagai model pemberitaan yang berfokus pada optimisme, inovasi, dan perubahan sosial. Jurnalisme ini tidak hanya meningkatkan kualitas pemberitaan secara keseluruhan, tetapi juga berperan dalam membentuk masyarakat yang lebih kritis, optimis, dan partisipatif dalam pembangunan bangsa. Adopsi jurnalisme positif oleh media-media tersebut mencerminkan upaya untuk menghadirkan pemberitaan yang membangun, inspiratif, dan mampu menumbuhkan optimisme masyarakat. Pada penelitian ini yang berjudul "Pengemasan Konten Berita Instagram oleh Media Berita yang dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Penelitian ini memiliki tujuan ingin mengkaji setiap jenis berita yang dikemas dengan pendekatan jurnalisme positif di Indonesia. Konsep ini penting dalam penelitian ini guna melihat pengemasan konten berita positif di

media sosial. Konsep ini penting dalam penelitian ini guna melihat pengemasan konten berita positif di media sosial khususnya Instagram.

36 2.5. 14 36

Indikator dan Definisi Operasional Tabel 2. 2. Tabel Indikator dan

Definisi Operasional No Kategori Indikator Bentuk Sumber 1. Tema Berita 1.

Strategi Sukses dan Ide Inovatif 2. Inspirasi dan Pengembangan Diri 3.

Dialog Konstruktif dan Kohesi Sosial 1. Strategi Sukses dan Ide

Inovatif: Tema ini berperan untuk menginspirasi dan memberdayakan

masyarakat dengan menampilkan pemikiran inovatif serta dampak positif dari suatu peristiwa atau tokoh. Contoh: Kisah sukses Djoko Susanto dalam

membangun Alfamart Group. 2. Inspirasi dan Pengembangan Diri: Tema ini

menyoroti kisah nyata dari seseorang yang memulai dari keterbatasan,

tantangan, bahkan kegagalan, tetapi mampu bangkit dan meraih kesuksesan.

Jurnalisme positif dalam konteks ini membangun narasi from zero to hero

yang membangkitkan semangat, harapan, dan motivasi bagi pembaca. Contoh:

Andy F Noya yang memulai karier dari nol, dengan keterbatasan ekonomi

dan kedua orangtua yang berpisah, tetapi mampu (Dhiman, 2023) 33

mendapatkan beberapa penghargaan seperti Panasonic Global Awards pada 2010

dan 2011 dengan kategori Presenter berita atau currents affairs serta

menerbitkan buku tentang dirinya. 3. Dialog Konstruktif dan Kohesi Sosial:

Tema ini mencakup berita yang mendorong diskusi publik secara sehat,

terutama terkait kebijakan pemerintah yang berdampak langsung pada

masyarakat. Tujuannya adalah memperkuat kohesi sosial dan membangun

pemahaman bersama. Contoh: Berita mengenai kebijakan pemerintah yang memicu diskusi publik dan memengaruhi kehidupan masyarakat secara luas. 2.

Narasumber Konten Berita 1. Pemerintah 2. Tokoh Inspiratif/Ahli 3.

Publik Figur 4. Tokoh Politik 1. Pemerintah: Pemerintah merupakan lembaga

yang bertanggung jawab dalam mengelola dan menyelenggarakan pelayanan

publik seperti presiden dan menteri. Tugas utamanya adalah memastikan

bahwa setiap warga negara mendapatkan layanan sipil yang sesuai dengan

hak dan kebutuhannya (Mustanir dkk., 2023). Contohnya, Presiden Joko

Widodo, Presiden Prabowo (Latief & Utud, 2017) 34 Subianto, dan Menteri

Keuangan Sri Mulyani. 2. Tokoh Inspiratif/Ahli: Tokoh ini adalah individu yang memiliki pengaruh besar dalam bidang tertentu, seperti seni, politik, atau bisnis. Mereka biasanya dikagumi karena keahlian, integritas, atau perjalanan hidupnya yang inspiratif. Contoh: Ignasius Jonan, yang dikenal sebagai ahli di bidang perkeretaapian dan reformasi transportasi di Indonesia. Serta pengusaha seperti Andanu Prasetyo yang merupakan ceo dari Toko Kopi tuku, Dato Tahir founder Mayapada Group, dan TP Rachmat yang mendirikan Triputra Group. 3. Figur Publik (Public Figure): Figur publik adalah individu yang dikenal luas oleh masyarakat dan memiliki pengaruh karena popularitasnya. Mereka biasanya berasal dari dunia hiburan, media sosial, atau budaya populer. Contoh: Raditya Dika, seorang komedian, penulis, dan kreator konten yang sukses dan berpengaruh. Contoh lain adalah Rhenald Kasali yang 35 aktif dalam membuat konten di youtube. 4. Tokoh Politik: Merupakan individu yang mewakili partai politik tertentu, sering menggunakan atribut partai, dan secara terbuka menyampaikan kepentingan politiknya. Tokoh ini biasanya aktif dalam kegiatan kampanye atau kebijakan partai. Contoh: Puan Maharani yang berkampanye menggunakan atribut Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P).

3. Jenis Berita 1. Hard News 2. **60** Berita Ringan (Soft News) 3. Berita Kisah (Feature) 4. Berita Mendalam (Indepth atau Depth News) 5. Berita Penyelidikan (Investigative News)

1. Hard News: Jenis berita yang berfokus pada penyajian peristiwa aktual dan penting secara cepat, lugas, dan faktual. 2. Soft News: Jenis berita yang menonjolkan sisi human interest atau tokoh tertentu. Meskipun disajikan secara ringan dan menyentuh perasaan, tetap ditulis secara ringkas dan menarik. 3. Feature: Jenis berita yang mengedepankan unsur perasaan dan gaya bercerita mendalam. Berita ini biasanya menggali topik secara detail dan disampaikan dengan narasi yang lebih kreatif untuk menarik minat pembaca. (Sugiharto, 2019) 36

4. Berita Mendalam: Jenis berita yang merupakan pengembangan dari laporan sebelumnya, dengan menambahkan narasumber baru serta informasi dan data tambahan guna memperkaya pemahaman terhadap

suatu isu. 5. Berita Investigasi: Jenis berita mendalam yang melibatkan proses penyelidikan mendalam oleh wartawan. Umumnya menyangkut isu besar, kontroversial, atau kasus tersembunyi yang memerlukan penggalian data secara intensif. 4. Nilai Berita 1. Aktualitas (Timeliness) 2. Kedekatan

(Proximity) 3. Keterkenalan (Prominence) 4. Dampak (Impact) 5. Human Interest 6. Magnitude 7. Konflik (conflict) 8. Oddity 9. Significance

1. Aktualitas (Timeliness): Nilai berita ini menekankan bahwa peristiwa yang diberitakan baru saja terjadi, sedang berlangsung, atau akan segera terjadi. Kecepatan dalam penyajian informasi sangat penting karena

masyarakat membutuhkan berita sesegera mungkin. 18 2. Kedekatan (Proximity):

Nilai ini menunjukkan bahwa berita memiliki hubungan kedekatan dengan pembaca, baik secara geografis maupun emosional. Kedekatan emosional bisa muncul

dari pengalaman atau latar belakang yang serupa. Contoh: Kisah perjuangan Abdul Mu'ti untuk berkuliah di luar (Kusuma ningrat & Kusumani ngrat, 2017) 37 negeri yang menginspirasi banyak orang. 3. Keterkenalan

(Prominence): Berita yang memiliki nilai keterkenalan biasanya berkaitan dengan tokoh terkenal, pejabat publik, artis, atau individu yang dikenal luas oleh masyarakat. Nama besar menjadi daya tarik utama dalam berita ini. 24 4.

Dampak (Impact): Nilai berita ini menunjukkan bahwa peristiwa yang

diberitakan memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan orang banyak. 24 57 Semakin

besar dampaknya, semakin tinggi nilai beritanya. 5. Human Interest: Berita

dengan nilai human interest menyajikan kisah yang menggugah emosi, membangkitkan empati dan simpati pembaca. Biasanya berisi kisah haru,

lucu, atau inspiratif yang menyentuh sisi kemanusiaan. 6. Magnitudo

(Magnitude): Nilai ini menunjukkan bahwa peristiwa yang diberitakan memiliki skala besar, baik dalam hal jumlah orang yang terlibat, luas wilayah terdampak, maupun besarnya kerugian yang 38 ditimbulkan (Herman RN, 2018). 7. Konflik (Conflict): Berita dengan nilai konflik mencakup

pertentangan atau benturan kepentingan, baik dalam bentuk fisik seperti peperangan atau bentrokan, maupun konflik non- fisik seperti perdebatan politik. Konflik menjadi daya tarik karena menimbulkan dinamika dan

sering berdampak luas. 8. Keunikan (Oddity): Nilai berita ini merujuk pada aspek keunikan atau hal yang tidak biasa dalam sebuah peristiwa. Berita dengan nilai oddity biasanya mengangkat kejadian langka, aneh, atau tidak lazim yang menarik perhatian karena sifatnya yang di luar kebiasaan. 9. Signifikansi (Significance): Nilai ini menunjukkan bahwa peristiwa yang diberitakan memiliki tingkat kepentingan yang tinggi bagi masyarakat.

3 17

18 49 Semakin penting dan relevan isu yang diangkat, semakin tinggi pula nilai beritanya.

5. Nada Berita 1. Nada Positif 2. Nada Negatif 3. Nada Netral

1. Nada Positif: Berita dengan nada positif menyoroti aspek optimis dari suatu peristiwa, seperti pencapaian, keberhasilan, (Morissan, 2022) 39 atau perkembangan yang menggembirakan. 2. Nada Negatif: Sebaliknya, nada negatif menekankan aspek kritis atau problematis dari suatu kejadian, seperti kegagalan, konflik, atau dampak buruk. 3. Nada Netral: Berita bernada netral menyajikan informasi secara objektif tanpa menunjukkan kecenderungan positif atau negatif. Fokusnya adalah pada penyampaian fakta secara seimbang tanpa opini yang memihak. Sumber: Olahan Peneliti, 2025

40 2.6. Kerangka Berpikir Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas, penelitian ini dilatarbelakangi dari konten berita Instagram yang mengusung jurnalisme positif. Platform Instagram banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan, hal ini menjadi sarana penting bagi perusahaan media berita untuk menyebarkan informasinya serta bisa menjadi sarana untuk mempublikasikan konten beritanya. Pada penelitian ini akan melihat bagaimana pengemasan konten berita Instagram pada akun @olenkanews selama tahun 2024. Konsep utama dalam penelitian ini adalah tema berita, sumber konten berita, jenis berita, nilai berita, nada berita dan jurnalisme positif. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif untuk menguraikan pengemasan konten berita Instagram yang mengusung jurnalisme positif melalui Konten Berita reels pada akun Instagram @olenkanews. 3 10 32 42 58 41 BAB III

METODOLOGI PENELITIAN 3.1. Pendekatan Penelitian Penelitian tentang pengemasan konten berita Instagram pada akun @olenkanews menggunakan paradigma

post-positivisme. Secara umum paradigma merupakan sebuah dasar yang menjadi acuan. Sebuah paradigma setidaknya terdiri dari tiga elemen utama, yaitu metodologi, epistemologi, dan ontologi. Ketiga elemen ini menjadi landasan bagi manusia dalam memahami dan menjelajahi berbagai bentuk pengetahuan tentang fenomena yang terjadi di dalamnya, termasuk dalam ranah penelitian ilmiah (Mardawani, 2020). Menurut Triyono (2021) paradigma merupakan cara pandang atau cara berpikir bahwa realitas memang ada secara objektif dan benar-benar terjadi. Dalam paradigma ini peneliti dan objek yang diteliti harus memiliki interaksi untuk memahami sebuah fenomena secara lebih mendalam agar mendapatkan realitasnya. Paradigma post-positivisme dapat dipahami sebagai pendekatan yang bersifat objektif karena mampu berdiri sendiri dalam proses penelitian. Di satu sisi, paradigma ini memiliki kemampuan untuk menafsirkan data atau pesan yang diperoleh. Sementara di sisi lain, paradigma ini juga dapat mengelompokkan data berdasarkan berbagai dimensi yang relevan. Lebih dari itu, post-positivisme memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diamati (Haryono, 2020). Penelitian ini menerapkan paradigma post-positivisme untuk menganalisis bagaimana pengemasan konten berita di Instagram, khususnya dengan pendekatan jurnalisme positif yang diterapkan oleh akun @olankanews. Pendekatan ini memungkinkan verifikasi temuan terkait konten berita Instagram melalui berbagai konsep, teori, dan metode yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan analisis yang lebih objektif dan mendalam.

4.2.3.2. **41** Metode Penelitian Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih sesuai dengan topik dan tujuan yang ingin dicapai. **25** Pendekatan ini digunakan karena bertujuan untuk memahami realitas melalui penjelasan deskriptif dalam bentuk narasi, di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka. **8 20** Lebih dari itu, penelitian kualitatif juga berfungsi untuk menggambarkan serta menganalisis berbagai peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, sikap, persepsi, keyakinan, dan pemikiran, baik dalam konteks individu maupun kelompok (Triyono, 2021). Pendekatan kualitatif sering disebut sebagai metode bersifat seni karena tidak mengikuti

rumusan baku dalam proses penelitian, melainkan bersifat interpretatif, sehingga hasil yang diperoleh bergantung pada pemaknaan terhadap temuan di lapangan. Menurut Herdiansyah (2024) penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam lingkungan sosialnya secara alami. Metode ini menitikberatkan pada proses interaksi mendalam antara peneliti dan objek yang diteliti, sehingga memungkinkan observasi yang lebih menyeluruh terhadap makna, dinamika, serta konteks sosial dari fenomena yang sedang diteliti. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi atau content analysis yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang sedang diamati. Analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menguraikan secara mendalam aspek serta karakteristik suatu pesan. Menurut Sarosa (2021) menekankan pentingnya analisis isi dalam penelitian kualitatif untuk memahami dan menafsirkan data yang dikumpulkan secara sistematis. Dengan menggunakan metode ini sangat efektif dalam menelaah konten media digital seperti Konten Berita reels konten berita di Instagram, yang menjadi fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah memahami dan mendeskripsikan proses pengemasan konten berita Instagram yang dilakukan oleh @olenkanews melalui akun Instagram mereka dalam upaya membangun pemberitaan yang positif dan solutif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna di balik proses pemilihan tema, sumber konten berita, jenis, nilai dan nada berita yang digunakan serta dampaknya terhadap audiens.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mengkaji suatu fenomena dengan cara memecah masalah ke dalam unit-unit yang lebih kecil agar dapat dipahami secara lebih mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap objek yang diteliti. Menurut Morissan dalam Elsanoorcholis (2023), yang menyatakan bahwa unit analisis mencakup seluruh aspek yang diteliti dengan tujuan memberikan pemahaman yang jelas dan sistematis terhadap keseluruhan objek penelitian.

adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda, atau suatu latar peristiwa sosial. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah Konten Berita reels yang terdapat pada akun @olenkanews sesuai periode yang sudah ditentukan yaitu sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Januari 2025. Alasan pemilihan kategori karena dalam kurun waktu satu tahun lebih efektif untuk melihat bagaimana pola pengemasan yang dilakukan oleh akun @olenkanews terkait konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif. Sebanyak 947 Konten Berita reels yang terhitung selama periode tersebut yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini. Lebih lanjut, kriteria dalam pemilihan objek penelitian adalah Konten Berita yang dikemas dengan pendekatan jurnalisme positif. Jumlah Konten Berita konten digunakan sebagai dasar dalam menentukan unit analisis pada konten berita Instagram dalam bentuk reels yang diposting melalui Instagram @olenkanews. Hasil analisis menunjukkan total Konten Berita yang diperoleh sebanyak: Tabel 3. 1. Tabel Unit Analisis No Bulan Konten Berita Jumlah Konten Berita Reels 1. Januari 2024 73 44 2. Februari 2024 44 3. Maret 2024 58 4. April 2024 89 5. Mei 2024 81 6. Juni 2024 81 7. Juli 2024 70 8. Agustus 2024 66 9. September 2024 61 10. Oktober 2024 86 11. November 2024 88 12. Desember 2024 85 13. Januari 2025 65 Total 947 Reels Sumber: Olahan Peneliti, 2025 3.4.

4 6 15 17 19 30 Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan strategi atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengakses informasi dan data yang relevan. Tujuan utamanya adalah memperoleh materi yang akurat dan dapat dipercaya, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. 6 13 19 31 52 Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui dokumentasi hasil screenshot konten berita reels dalam periode yang sudah ditentukan yaitu 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025 pada akun Instagram @olenkanews, serta dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak media @olenkanews. 31 45 Data sekunder diperoleh melalui tinjauan litelatur, jurnal ilmiah dan buku yang sesuai dengan penelitian ini. Konsep yang

digunakan adalah tema berita, sumber berita, jenis berita, nilai berita dan nada berita yang masing-masingnya terbagi lagi menjadi beberapa kategori yang lebih 45 spesifik guna membantu untuk menyajikan data hasil analisa yang valid dengan bentuk deskripsi dan narasi sehingga kemudian bisa menarik kesimpulan untuk menemukan makna yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

3.5. Metode Pengujian Data Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi aspek krusial untuk menjamin validitas temuan yang dihasilkan.

16 Moleong (2021) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menguraikan empat kriteria utama dalam menilai keabsahan data, yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Dalam konteks penelitian ini, aspek kepastian (*confirmability*) menjadi fokus utama, di mana peneliti harus memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara transparan dan objektif. Prinsip ini sejalan dengan gagasan bahwa hasil penelitian seharusnya dapat diverifikasi dan disepakati oleh berbagai pihak, bukan sekadar refleksi subjektivitas peneliti. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan *credibility* dan *confirmability* dengan uji realibilitas antar coder untuk pengujian data yang diperoleh dalam penelitian.

1. **Credibility (Kredibilitas)** Kredibilitas dalam penelitian kualitatif merujuk pada tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh serta seberapa akurat data tersebut mencerminkan realitas yang diteliti. Menurut Nasution (2017) kredibilitas berkaitan dengan sejauh mana peneliti dapat menggali kebenaran dari berbagai sudut pandang sehingga dapat menghadirkan hasil yang lebih akurat dan dapat diuji kebenarannya.
2. **Confirmability** *Confirmability* mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti. Menurut Setiawan (2021), teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan proses penelitian itu sendiri untuk memastikan bahwa temuan tidak berasal dari bias atau opini pribadi peneliti. Salah satu metode yang sering digunakan untuk mengukur *confirmability* dalam analisis isi adalah menggunakan rumus Holsti, yang 46 diperkenalkan oleh R. Holsti untuk

menguji reliabilitas antar-coder dalam penelitian kualitatif. Uji ini memastikan bahwa analisis data dilakukan secara objektif dan dapat diandalkan oleh peneliti lain yang melakukan studi serupa. Dalam menghitung tingkat reliabilitas tersebut, peneliti mengadopsi formula Holsti, sebuah metode yang banyak digunakan dalam analisis isi untuk mengukur kesepakatan antar-coder. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian menjadi lebih objektif dan dapat dipercaya karena mengurangi kemungkinan subjektivitas dalam proses analisis data. Keterangan: CR = Coefficient reliability (Reliabilitas Antar Coder) $M = \text{Jumlah koding yang sama}$ $N_1 = \text{Jumlah koding yang dibuat oleh coder 1}$ $N_2 = \text{Jumlah koding yang dibuat oleh coder 2}$ Dalam perhitungan reliabilitas menggunakan formula Holsti alam ambang batas minimum reliabilitas yang dapat diterima adalah 0,7 atau 70%. **15 47** Jika hasil perhitungan reliabilitas mencapai atau melebihi angka tersebut, maka alat ukur dianggap andal. Namun, jika angka yang diperoleh berada di bawah 0,7, maka alat ukur, seperti coding sheet, dinilai kurang dapat dipercaya atau belum memenuhi standar reliabilitas (Eriyanto, 2011). Pengujian data yang dilakukan menggunakan dua coder yakni dengan kriteria coder 2 yang sudah pernah melakukan penelitian analisis isi kualitatif.

47 Tabel 3. 2. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Kategori Indikator	Coder 1	Coder 2	Uji Reliabilitas	CR = $\frac{2M}{N_1+N_2}$
Presentase Tema Berita	1	Strategi Sukses dan Ide Inovatif	94 90	$\frac{(90 \times 2)}{(94+90)} = 98\%$
Inspirasi dan Pengembangan Diri	459	448	$\frac{(448 \times 2)}{(459+448)} = 98\%$	98%
Dialog Konstruktif dan Kohesi Sosial	394	40	$\frac{(394 \times 2)}{(394+409)} = 98\%$	98%
Narasumber Konten Berita	1	Pemerintah	106 96	$\frac{(96 \times 2)}{(106+96)} = 95\%$
Ahli	696	690	$\frac{(696 \times 2)}{(696+698)} = 99\%$	99%
Publik Figur	69	72	$\frac{(69 \times 2)}{(69+72)} = 97\%$	97%
Tokoh Politik	76	89	$\frac{(76 \times 2)}{(76+89)} = 92\%$	92%
Jenis Berita	1	Hard News	-----	2
Berita Ringan (Soft News)	947	947	$\frac{(947 \times 2)}{(947+947)} = 100\%$	100%
Berita Kisah (Feature)	-----	4	Berita Mendalam (Indepth atau Depth News)	-----
Berita Penyelidikan	-----	48	(Investigative News)	-----
Nilai Berita	1	Aktualitas (Timeliness)	-----	

2. Kedekatan (Proximity) $173\ 186\ (173 \times 2) / (173+186)\ 96\%$ 3
 . Keterkenalan (Prominence) $443\ 440\ (440 \times 2) / (443+440)\ 99\%$ 4. Dampa
 k (Impact) $80\ 70\ (70 \times 2) / (80+70)\ 93\%$ 5. Human Interest $140\ 13$
 $5\ (135 \times 2) / (140+135)\ 98\%$ 6. Magnitude - - - - 7. Konfli
 k (Conflict) $09\ 10\ (09 \times 2) / (09+10)\ 94\%$ 8. Oddity - - - - 9
 . Significance $102\ 106\ (102 \times 2) / (102+106)\ 98\%$ Nada Berita 1. Nad
 a Positif $499\ 503\ (499 \times 2) / (499+503)\ 99\%$ 2. Nada Negatif - - -
 - 3. Nada Netral $448\ 444\ (444 \times 2) / (448+444)\ 99\%$ Sumber: Oला
 n Peneliti, 2025 Tabel di atas menyajikan hasil uji reliabilitas antar
 coder menggunakan rumus Holsti untuk kategori tema berita, sumber berita,
 jenis berita, nilai berita, dan nada berita pada akun Instagram
 @olenkanews. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk seluruh
 kategori berada di atas angka 90%, dengan rentang antara 92% hingga
 100%. Nilai tertinggi sebesar 100% terdapat pada kategori jenis berita
 (berita ringan), sedangkan nilai terendah sebesar 92% terdapat pada
 kategori Sumber Berita (publik figur). Secara keseluruhan, secara
 keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa alat analisis data yang
 digunakan memiliki reliabilitas yang sangat baik dan konsisten antara
 pengkode, karena setiap kategori memenuhi standar reliabilitas minimal
 0,70. 3.6. Metode Analisis Data Metode analisis data dalam penelitian
 analisis isi kualitatif bertujuan untuk memahami serta menafsirkan makna
 yang terkandung dalam suatu teks atau media dengan pendekatan sistematis dan mendalam.

22 33 Menurut Sugiyono (2015) analisis data dalam penelitian kualitatif
 dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data,
 dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses penyaringan,
 pemilihan, dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan agar lebih
 fokus pada aspek yang relevan dengan penelitian. Tahap ini penting
 untuk mengeliminasi informasi yang tidak signifikan sehingga analisis dapat
 lebih efektif dan efisien. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam
 bentuk narasi deskriptif, table guna membantu peneliti memahami pola
 serta hubungan antar informasi yang ada. Penyajian data ini juga

mempermudah dalam mengidentifikasi keterkaitan antar kategori dan tema yang muncul dalam penelitian. 51 Setelah data disajikan, tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan data yang telah dianalisis dengan melihat pola-pola utama yang muncul, kemudian membandingkannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Penarikan kesimpulan harus dilakukan secara sistematis dan terus diverifikasi dengan data yang ada agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Lebih lanjut, menurut Krippendorff (2018) analisis isi kualitatif tidak hanya berfokus pada isi eksplisit suatu teks, tetapi juga mencoba menggali makna implisit serta konteks sosial yang melatarbelakangi pesan tersebut. Oleh karena itu, penelitian analisis isi memerlukan interpretasi mendalam dan mempertimbangkan berbagai faktor seperti latar belakang komunikasi, tujuan komunikasi, serta dampak pesan yang disampaikan terhadap audiens.

5.0 3.7. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini hanya fokus penelitian hanya terbatas pada konten berita yang dipublikasikan akun Instagram @olenkanews dalam periode tertentu, sehingga hasilnya belum tentu merepresentasikan keseluruhan karakter pengemasan konten di luar periode tersebut. Selain itu, penelitian ini mencantumkan konsep jurnalisme positif pada tema berita yang diunggah, namun tidak secara khusus menyoroti penggunaan prinsip atau karakteristik internal yang dimiliki oleh @olenkanews. Unit analisis yang dipilih terbatas pada postingan original @olenkanews saja dan tidak termasuk ads ataupun konten kolaborasi @olenkanews dengan pihak lain. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif sehingga peneliti tidak mengukur efektivitas pesan dari tingkat interaksi atau persepsi audiens yang dianalisis secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini hanya berpacu pada 7 konsep dan indikator penelitian. Hasil penelitian ini bersifat interpretatif karena tidak adanya verifikasi langsung dari tim redaksi dan pengelola akun @olenkanews. 52 ditangani oleh Sismi Dunggio selaku Manajer Event dan Iklan serta Ellisa Agri Elfadina sebagai Manajer

Riset dan Event (Olenka News, 2025). Olenka News memiliki visi untuk menjadi media berita yang memberikan manfaat dan kebaikan kepada masyarakat pembaca melalui jurnalisme yang berkualitas dan bertanggung jawab (Cahyo, 2025). Adapun misi yang diemban Olenka News meliputi upaya untuk menegakkan prinsip *good news is a good news* dalam setiap penyajian beritanya, menghasilkan produk multimedia yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan relevan dengan kebutuhan masyarakat pembaca, serta menciptakan dan menyajikan konten yang berkualitas, bertanggung jawab, dan berpegang pada kode etik jurnalistik (Cahyo, 2025). Berdasarkan visi misi tersebut produk berita yang diunggah oleh olenka news dikemas dengan narasi yang jelas, singkat dan tetap bermanfaat bagi masyarakat. Olenka News memanfaatkan beragam platform digital dalam menyebarkan informasi dan konten beritanya kepada masyarakat. Beberapa di antaranya yaitu TikTok, website resmi, dan Instagram. Dari ketiga platform tersebut, Instagram menjadi salah satu media yang paling sering digunakan oleh @olenkanews untuk membagikan konten visualnya. Hal ini berdasar wawancara yang dilakukan dengan Cahyo Prayoga selaku pemimpin redaksi akun @olenkanews, mengatakan bahwa Instagram memiliki kemudahan dalam menampilkan konten berupa foto, video pendek, hingga fitur reels membuat informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat dan efektif oleh pengikutnya (Cahyo, 2025). Adapun bentuk konten atau produk yang disajikan oleh @olenkanews di Instagram terdiri atas beragam format, seperti video pendek atau reels, slide foto dalam format carousel, serta Instagram story. Namun demikian, dalam penelitian ini, fokus unit analisis secara khusus diarahkan pada konten berita berbentuk reels yang diunggah oleh @olenkanews. Hal ini dipilih karena reels merupakan format konten yang paling dominan digunakan akun tersebut untuk menyampaikan informasi dengan pendekatan jurnalisme positif, sekaligus paling efektif menjangkau dan menarik interaksi audiens di platform Instagram.

53 4.2. Hasil Analisis dan Pembahasan 4.2.1. Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2025 Di tengah derasn

ya arus informasi di era digital saat ini, media dituntut untuk bergerak cepat dalam menyajikan berita yang akurat dan aktual. Kecepatan menjadi salah satu prioritas utama dalam industri media digital, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang bisa diakses secara instan. Namun, dalam realitasnya, banyak media yang justru lebih memilih menonjolkan pemberitaan bernuansa negatif, sensasional, bersifat clickbait, dan berorientasi pada konflik, demi menarik perhatian audiens. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi suasana ruang publik, tetapi juga membentuk persepsi negatif masyarakat terhadap berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Padahal, media memiliki peran strategis bukan sekadar sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai agen perubahan sosial yang seharusnya mampu menghadirkan narasi- narasi konstruktif, inspiratif, dan mendorong terciptanya optimisme di tengah masyarakat. Konten berita yang digunakan dalam penelitian ini tidak keseluruhan kontennya. Peneliti hanya memilih dan menggunakan konten-konten yang memenuhi kriteria pengemasan berita dengan pendekatan jurnalisme positif. Kriteria tersebut ditentukan berdasarkan tema yang telah disusun sebelumnya, yaitu mencakup strategi sukses dan inovatif, inspirasi dan pengembangan diri, serta dialog konstruktif dan kohesi sosial. Dalam menentukan kriteria konten berita didukung dengan pemilihan konten berita pada periode 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025. Selama periode tersebut peneliti memperoleh 947 konten berita yang sesuai dengan kriteria oleh akun @olenkanews. Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengemasan konten berita dilakukan oleh akun @olenkanews melalui pendekatan jurnalisme positif, dengan melihat beberapa aspek berdasarkan rumusan masalah yang meliputi tema berita, sumber konten, jenis berita, nilai berita, serta nada pemberitaan yang digunakan oleh akun @olenkanews dengan pendekatan jurnalisme positif pada periode 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025.

4.2.2. Kuantitas Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2025

Penelitian ini juga memetakan sebaran konten berita yang

dipublikasikan oleh @olenkanews selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025. Pemantauan distribusi kuantitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi akun @olenkanews dalam menyajikan konten dengan pendekatan jurnalisme positif sepanjang periode penelitian. Gambar

4. 2. Presentase Kuantitas Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News periode 1 Januari 2024 - 31 Januari 2025

Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa sepanjang periode satu tahun distribusi konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada akun @olenkanews relatif merata sepanjang periode yang dipilih. Beberapa bulan menunjukkan persentase tertinggi berada di bulan April, Mei, Juni, Oktober, November, dan Desember 2024 yang mencapai angka 9%. Hal ini menunjukkan bahwa pada bulan-bulan tersebut, aktivitas penyajian konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif di akun @olenkanews cenderung lebih intens dibandingkan bulan lainnya, hal ini karena pada bulan tersebut di Indonesia sendiri sedang ramai kampanye politik yang dilakukan dalam rangka pemilihan umum

Bulan	Persentase
Januari 2024	8%
Februari 2024	5%
Maret 2024	6%
April 2024	9%
Mei 2024	9%
Juni 2024	9%
Juli 2024	7%
Agustus 2024	7%
September 2024	6%
Oktober 2024	9%
November 2024	9%
Desember 2024	9%
Januari 2025	7%

Presentase Kuantitas Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 01 Januari 2024 – 31 Januari 2025

55 presiden republic Indonesia periode 2025/2029. Lalu, akun @olenkanews secara aktif menyajikan konten berbasis jurnalisme positif sebagai penyeimbang opini publik di tengah banyaknya berita politik yang berpotensi memecah belah masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip penyampaian berita inspiratif dan interaktif serta pendekatan berbasis solusi, di mana media berperan menghadirkan narasi yang membangun optimisme dan mendorong diskusi positif Sementara itu, persentase terkecil tercatat pada bulan Februari 2024, yakni hanya sebesar 5%. Jumlah ini menjadi yang paling rendah di antara bulan-bulan lainnya dalam periode penelitian. Perbedaan persentase antar bulan ini kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti peristiwa bencana

alam yang tidak memungkinkan dikemas dengan pendekatan jurnalisme positif serta keterbasan sumber daya olenka news yang masih bertumbuh pada bulan tersebut. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip keseimbangan dan perspektif objektif dalam jurnalisme positif, di mana media tidak memaksakan narasi positif di tengah situasi kemanusiaan yang memerlukan empati dan sensitivitas editorial. Dapat disimpulkan bahwa selama periode satu tahun yang dipilih oleh peneliti, Olenka News terus mempertahankan komitmennya dalam menyajikan konten berita yang dikemas dengan prinsip jurnalisme positif, menjadikan narasi-narasi yang membangun dan bernilai kebaikan sebagai ciri khas dalam setiap pemberitaan yang dipublikasikan. Berikut terlampir tabel yang menyajikan hasil kuantitas jumlah konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada akun @olenkanews periode 1 Januari hingga 31 Januari 2025. **1 2** Tabel 4. 1.

Kuantitas Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 1 Januari 2024 - 31 Januari 2025 Bulan Konten Berita

Instagram @olenkanews % Januari 2024 73 8% Februari 2024 44 5% Maret 2024 58 6% April 2024 89 9% Mei 2024 81 9% 56 Juni 2024 81 9%

Juli 2024 70 7% Agustus 2024 66 7% September 2024 61 6% Oktober

2024 86 9% November 2024 88 9% Desember 2024 85 9% Januari 2025

65 7% Jumlah 947 100% Sumber: Olahan Peneliti, 2025 Berdasarkan penyajian pada tabel 4.1.

Dalam periode tersebut, total terdapat 947 konten berita yang diproduksi dan dipublikasikan. Setiap bulan menunjukkan proporsi yang beragam. Data tersebut memperlihatkan, persentase distribusi konten berita terbanyak terjadi pada bulan April, Mei, Juni, Oktober, November, dan Desember 2024 masing-masing mencatat persentase yang sama yaitu 9%, dengan jumlah konten antara 81 hingga 89 Konten Berita. Hal ini menunjukkan bahwa pada bulan tersebut penyajian konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif di akun @olenkanews terbanyak selama periode yang digunakan. Salah satu faktor yang mendorong tingginya produksi konten berita di bulan tersebut adalah bertepatan dengan moment Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Indonesia periode 2025–2029. Olenka News

secara aktif mempublikasikan konten-konten yang berkaitan dengan isu pemerintahan, namun tetap mempertahankan pendekatan positif. Selain itu, akun ini juga memperbanyak Konten Berita berisi narasi inspiratif dari berbagai tokoh publik, kreator konten, dan figur masyarakat yang membawa pesan motivasi serta nilai-nilai membangun kepada audiensnya. Selain itu, distribusi konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif yang cukup tinggi juga tercatat pada Mei 2024 dan Juni 2024, masing-masing sebesar 9% atau 81 konten berita. Konsistensi distribusi berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada dua bulan ini menunjukkan bahwa setelah pemilu, Olenka News tetap menjaga intensitas pemberitaan dengan topik-topik konstruktif, edukatif, dan inspiratif. Kemudian, terdapat beberapa bulan yang menunjukkan distribusi konten berita dengan persentase yang relatif kecil, bulan Maret, Agustus, 57 dan September 2024 masing-masing berada di angka 6%, menunjukkan intensitas yang sedikit lebih tinggi dibanding Februari, tetapi masih di bawah bulan-bulan lainnya. Sementara bulan Juli 2024 dan Januari 2025 masing-masing menempati 7%, dengan selisih tipis terhadap kelompok 6% dan 9%. Ketiga bulan ini menandai tingginya aktivitas di akhir tahun, seiring dengan banyaknya peristiwa atau fenomena sosial serta konten motivasi terhadap tokoh inspiratif yang bisa menimbulkan optimisme bagi masyarakat menjelang pergantian tahun. Selanjutnya, penyajian berita dengan pendekatan jurnalisme positif terendah terjadi pada bulan Februari 2024 mencatat angka terendah dengan hanya 44 konten atau setara 5% dari total keseluruhan konten berita dalam kurun waktu penelitian. Rendahnya angka pada bulan ini dapat dikarenakan oleh periode awal tahun yang biasanya menjadi fase transisi perencanaan konten serta minimnya peristiwa nasional yang bisa dikemas dengan pendekatan jurnalisme positif. Dapat disimpulkan dalam kurun waktu satu tahun sejak 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025 terlihat konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif yang diunggah oleh @olenkanews cenderung mengikuti perkembangan isu yang sedang terjadi di Indonesia, dengan tetap menjaga komitmen menyajikan informasi yang bermanfaat,

menginspirasi dan membangun bagi masyarakat. Dalam setiap bulannya olenka news cenderung banyak mencantumkan tokoh-tokoh terkenal yang menjadi sumber dalam penyajian konten beritanya, sehingga konten berita yang disajikan terasa lebih dekat dengan pembacanya. Selain itu, hasil tabel memperlihatkan bahwa @olenkanews konsisten menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme positif dalam setiap periode waktu. Tema-tema yang diangkat tetap berfokus pada penceritaan yang berpusat pada manusia, menyajikan figur inspiratif, gagasan membangun, serta menghindari konten berbasis konflik atau sensasi. Selain itu, penyajian konten yang relatif merata setiap bulan menjadi bukti komitmen media ini dalam menjaga keberlanjutan narasi positif, sekaligus menerapkan analisis mendalam dan kontekstualisasi terhadap situasi sosial yang terjadi di Indonesia.

5.8 4.2.3. Tema Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 1 Januari 2024 - 31 Januari 2025

Dalam penelitian ini, selama periode yang ditentukan, konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif yang diunggah oleh @olenkanews terbagi ke dalam tiga kategori tema. Ketiga tema tersebut meliputi Strategi Sukses dan Ide Inovatif, Inspirasi dan Pengembangan Diri, serta Dialog Konstruktif dan Kohesi Sosial. Ketiganya merupakan bagian dari karakteristik jurnalisme positif yang mengutamakan nilai-nilai inspiratif, solusi, serta ruang partisipasi publik dalam diskusi yang sehat (Dhiman, 2023).

Gambar 4. 3 . Presentase Tema Konten Berita Instagram @olenkanews Periode 1 Januari 2024 - 31 Januari 2025

Berdasarkan gambar di atas, dari ketiga tema tersebut, tema inspirasi dan pengembangan diri menjadi tema yang paling dominan dengan persentase sebesar 48%. Dengan begitu, hampir setengah dari total konten berita yang diunggah selama periode terpilih banyak mengangkat topik atau isu seputar kisah inspiratif tokoh, motivasi yang berisi pesan-pesan positif yang membangun semangat audiens agar terus berkembang. Selain itu, tema ini juga menerapkan prinsip penyampaian berita yang inspiratif, karena narasi yang disajikan banyak berisi pesan positif, motivasi, dan ajakan membangun semangat optimisme di tengah situasi sosial yang beragam. 10%

REPORT #27476907

48% 42% Presentase Tema Konten Berita Instagram @olenkanews Periode 1 Januari 2024 - 31 Januari 2025

1. Strategi Sukses dan Ide Inovatif
2. Inspirasi dan Pengembangan Diri
3. Dialog Konstruktif dan Kohesi Sosial

59 Diposisi kedua ditempati oleh tema dialog konstruktif dan kohesi sosial dengan presentase sebesar 42% hal ini menunjukkan bahwa konten berita yang diunggah oleh @olenkanews mengangkat topik atau isu yang bisa membuat masyarakat atau audiens ikut berdialog tentang isu yang dikemas secara sehat dan membangun suasana sosial yang positif dan bermanfaat. Sementara itu, tema strategi sukses dan ide inovatif menempati persentase terkecil, yaitu 10% dimana hal ini menunjukkan bahwa @olenkanews belum banyak menyajikan konten berita dengan tema tersebut selama periode penelitian. Hal ini dapat dikarenakan oleh karakteristik tema yang cenderung spesifik, karena memerlukan sumber berita dan isu yang relevan serta tetap aktual terkait kisah sukses atau gagasan inovatif. Selain itu, keterbatasan jumlah peristiwa atau narasumber yang sesuai dengan kategori ini turut mempengaruhi frekuensi kemunculan kontennya. Tema ini berkaitan erat dengan prinsip penyampaian berita yang interaktif, di mana audiens diajak untuk berdiskusi, bertukar pandangan, dan terlibat aktif dalam isu-isu yang memiliki dampak sosial, budaya, dan kebijakan publik. Prinsip pendekatan berbasis solusi juga diterapkan di sini, sebab banyak konten yang tidak hanya menyampaikan permasalahan, tetapi juga mengajak masyarakat memikirkan peluang solusi bersama. Dapat disimpulkan dari ketiga tema tersebut, Inspirasi dan Pengembangan Diri menjadi tema yang paling dominan, Ini menunjukkan kesesuaian antara prinsip jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews dimana dalam pengemasan kontennya tema ini berhubungan dengan penceritaan yang berpusat pada manusia, serta penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, yang menjadi landasan dalam pendekatan jurnalisme positif yang digunakan Olenka News. Meskipun berpusat pada manusia, konten berita yang diunggah oleh @olenkanews pada tema ini menggunakan prinsip jurnalisme positif dengan tetap menjaga keseimbangan dalam menyajikan setiap informasi,

adil, berimbang dan faktual. Di posisi kedua, tema dialog konstruktif dan kohesi sosial mencerminkan upaya @olenkanews untuk menciptakan ruang diskusi yang sehat, membangun, serta menumbuhkan semangat persatuan di tengah masyarakat yang sering penyajian informasi yang negatif. Hal ini selaras dengan prinsip jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews yaitu, melakukan pengemasan konten dengan 60 pendekatan berbasis solusi dan keseimbangan dan perspektif objektif, di mana pemberitaan dalam tema ini terdapat prinsip jurnalisme positif yang dirancang agar tidak hanya menjadi sumber informasi tetapi juga mampu menggerakkan audiens untuk ikut berpartisipasi dalam setiap Konten Berita. Lalu tema ketiga, yaitu strategi sukses dan ide inovatif meskipun hadir dengan presentase terkecil, keberadaan tema ini tetap relevan karena mendukung prinsip pelaporan yang didukung data dan fakta serta analisis mendalam, meskipun dengan porsi yang lebih terbatas. Dari ketiga tema tersebut, semua pengemasan berita yang dilakukan oleh @olenkanews menggunakan prinsip jurnalisme positif, di antara lain meliputi pendekatan berbasis solusi pada setiap isu sosial yang diangkat. Lalu, pelaporan yang dilakukan berdasarkan fakta dan data pendukung sehingga informasi yang dilaporkan lebih kredibel dan objektif dalam memberikan solusi untuk menyelesaikan persoalan sosial. Selain itu, @olenkanews menggunakan prinsip transparansi terhadap para narasumber dan solusi yang dicantumkan dalam konten berita yang disajikan. Secara keseluruhan pola pengemasan konten berita yang dilakukan oleh @olenkanews menunjukkan bahwa media berita ini sudah berhasil menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme positif, dengan tetap mengikuti isu-isu aktual di Indonesia serta menjaga komitmen dari visi misi @olenkanews yaitu untuk menyajikan informasi yang membangun, inspiratif dan bermanfaat bagi masyarakat dan menekankan prinsip bahwa good news is a good news.

4.2.4. Sumber Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2025

Untuk memahami karakter sumber informasi yang digunakan oleh @olenkanews dalam setiap konten beritanya, diagram berikut memperlihatkan

sebaran presentase sumber berita selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025. Akun ini memanfaatkan berbagai jenis sumber, mulai dari Pemerintah, Ahli, Publik Figur, hingga Tokoh Politik. Persentase sumber konten berita ini menjadi gambaran bagaimana @olenkanews menjaga kualitas dan kredibilitas informasi yang disajikan, sejalan dengan prinsip jurnalisme positif yang mengutamakan 61 informasi berbasis data, fakta, serta didukung oleh narasumber yang kompeten di bidangnya. Gambar 4. 4. Presentase Sumber Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 01 Januari 2024 – 31 Januari 2025 Berdasarkan diagram diatas, terlihat selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025, sumber konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif yang diunggah oleh @olenkanews didominasi oleh kategori ahli sebagai sumber konten berita, dengan persentase mencapai 73%. Sumber konten berita pemerintah sebesar 10%. Lalu, sumber konten berita tokoh politik sebesar 9%. Serta pada sumber konten berita publik figure sebesar 8%. Meskipun hanya berbeda 1% dari kategori pemerintah, kehadiran tokoh politik dalam konten berita jurnalisme positif memiliki peran dalam menyampaikan gagasan, kampanye sosial, serta upaya membangun kesadaran publik terhadap isu-isu yang berkembang. Data tersebut juga memperlihatkan bahwa mayoritas sumber konten berita yang disajikan oleh @olenkanews dari ahli, baik itu akademisi, praktisi, pakar serta para professional dari berbagai isu dan bidang tertentu. Sehingga dapat dikatakan @olenkanews menerapkan prinsip jurnalisme positif yang berkaitan dengan prinsip pelaporan yang didukung data dan fakta serta analisis mendalam dan kontekstualisasi. Dengan memanfaatkan sumber ahli, informasi yang disampaikan menjadi lebih kredibel, berbobot, dan mampu memberikan perspektif komprehensif 10% 73% 8% 9% Presentase Sumber Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2025 Pemerintah Ahli Publik Figur Tokoh Politik 62 terhadap peristiwa atau isu yang diangkat. Dengan kata lain, dalam pengemasan konten beritanya @olenkanews cenderung memprioritaskan sumber berita yang

memiliki kompetensi profesional, tanpa mengesampingkan kontribusi dari pemerintah, tokoh politik, maupun publik figur. Sementara itu, konten yang bersumber dari pemerintah (10%) dan tokoh politik (9%) tetap hadir dalam porsi yang seimbang. Ini menunjukkan penerapan prinsip keseimbangan dan perspektif objektif, di mana @olenkanews tetap menyertakan pernyataan atau kebijakan pemerintah serta pandangan politik tertentu tanpa menjadikannya konten utama atau dominasi tunggal. Kehadiran sumber ini relevan untuk menjaga keterhubungan isu publik dengan kebijakan negara. Sedangkan pada kategori publik figur (8%) juga berkontribusi dalam konten, khususnya untuk tema Inspirasi dan Pengembangan Diri maupun Dialog Konstruktif dan Kohesi Sosial. Keterlibatan figur publik ini memperkuat prinsip penyampaian berita inspiratif, karena tokoh-tokoh yang dikenal luas memiliki daya tarik tersendiri dalam menyampaikan pesan positif, motivasi, atau pengalaman personal yang dekat dengan keseharian audiens. Pola pengemasan ini sesuai dengan komitmen Olenka News dalam menerapkan prinsip-prinsip utama jurnalisme positif, yakni menyajikan informasi berbasis solusi, didukung fakta, inspiratif, serta mampu membangun ruang diskusi yang konstruktif bagi audiensnya. Dengan menjadikan ahli sebagai sumber utama, informasi yang disajikan tidak hanya sekadar bersifat informatif, tetapi juga mampu memberikan sudut pandang yang lebih luas, membangun optimisme, dan menjadi acuan dalam mencari solusi atas berbagai persoalan sosial.

4.2.5. Jenis Berita Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 01 Januari 2024 – 31 Januari 2025

Diagram berikut menyajikan persentase jenis berita yang digunakan dalam konten @olenkanews selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025. Klasifikasi jenis berita ini terdiri dari Hard News, Berita Ringan (Soft News), Feature, Berita Mendalam (Indepth News), dan Investigative News. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik penyajian berita 63 yang dominan serta korelasinya dengan pendekatan jurnalisme positif yang diusung oleh media. Gambar 4. 1.

Persentase Jenis Berita Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif

REPORT #27476907

Olenka News Periode 1 Januari 2024 - 31 Januari 2025 Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa seluruh konten berita yang diunggah oleh @olenkanews selama periode penelitian masuk dalam kategori Berita Ringan (Soft News) dengan persentase 100%. Sementara itu, jenis berita lainnya seperti Hard News atau Straight News, Feature (Berita Kisah), Indepth/Depth News (Berita Mendalam), dan Investigative News (Berita Penyelidikan) sama sekali tidak ditemukan. Posisi teratas kategori jenis berita ringan ini menunjukkan bahwa @olenkanews menghadirkan konten-konten berita yang bersifat informatif, inspiratif, ringan, dan human interest. @olenkanews menggunakan karakteristik berita ringan yang bisa lebih fleksibel dalam mengangkat tema-tema kehidupan sehari-hari, kisah tokoh inspiratif, motivasi, serta isu sosial yang dikemas dengan bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh audiens, tanpa meninggalkan nilai-nilai informatif dan edukatif di dalamnya. Hal tersebut bisa terjadi karena sejalan dengan prinsip jurnalisme positif yang menjadi ciri khas @olenkanews dalam mengemas setiap konten berita. Dimana, mengedepankan penyajian informasi berbasis solusi, penceritaan yang 100% Persentase Jenis Berita Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 01 Januari 2024 – 31 Januari 2025 Hard News atau Straight News Berita Ringan (Soft News) Berita Kisah (Feature) Berita Mendalam (Indepth atau Depth News) Berita Penyelidikan (Investigative News) 64 berpusat pada manusia, serta penyampaian berita yang bersifat inspiratif dan membangun optimisme. Berita ringan menjadi media yang efektif untuk membangun narasi-narasi positif di masyarakat karena sifatnya yang mudah diakses dan mampu menjangkau berbagai lapisan audiens tanpa memicu konflik atau ketegangan sosial. Ketidakhadiran jenis berita Hard News, Feature, Depth News, maupun Investigative News selama periode penelitian bisa terjadi karena tujuan awal @olenkanews dimana menghadirkan berita yang platform media sosial Instagram, di mana audiens cenderung lebih menyukai konten yang cepat, ringan, dan menghibur tanpa mengesampingkan nilai-nilai optimisme. Selain itu, proses produksi berita

mendalam dan investigatif membutuhkan waktu, sumber daya, serta tingkat verifikasi yang lebih kompleks, yang belum menjadi prioritas @olenkanews selama periode penelitian ini. Secara keseluruhan, diagram diatas mempertegas bahwa @olenkanews konsisten menerapkan prinsip jurnalisme positif melalui dominasi soft news. Hal ini dikarenakan soft news dinilai paling efektif untuk menyampaikan pesan inspiratif, membangun narasi edukatif, serta menciptakan ruang diskusi yang tetap bermakna di tengah audiens digital yang saat ini lebih menyukai konten ringan, cepat dikonsumsi, dan mudah dipahami. Dominasi soft news juga menjadi strategi yang sejalan dengan karakteristik platform yang digunakan, yaitu Instagram, di mana konten visual berdurasi singkat lebih mudah menarik perhatian dan mendorong keterlibatan pengguna. Dalam konteks jurnalisme positif, kehadiran soft news memungkinkan media untuk menyajikan berbagai isu penting melalui perspektif solutif dan human interest, tanpa harus terjebak dalam narasi konflik atau kontroversi yang sering kali menjadi pola di media arus utama.

4.2.6. Nilai Berita Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2025

Untuk mengetahui karakter nilai berita yang paling sering digunakan oleh @olenkanews dalam menyajikan konten, diagram berikut memperlihatkan distribusi presentase nilai berita selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025. **3 23** Kategori nilai berita dalam penelitian ini meliputi Aktualitas (Timeliness), Kedekatan (Proximity), Keterkenalan (Prominence), Dampak (Impact), Human Interest, Magnitude, Konflik (Conflict), Oddity, dan Significance. Klasifikasi ini bertujuan untuk mengetahui nilai berita mana yang paling dominan dalam pengemasan konten dengan pendekatan jurnalisme positif pada akun @olenkanews. Gambar 4. 2. Persentase Nilai Berita Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 1 Januari 2024 - 31 Januari 2025 Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa nilai berita yang paling banyak adalah Keterkenalan (Prominence) dengan persentase sebesar 46%. Selanjutnya, nilai berita Kedekatan (Proximity) ada di posisi kedua dengan persentase 18%.

Sementara itu, nilai berita Human Interest sebesar 14% serta nilai berita Significance sebesar 11 % Dampak (Impact) sebesar 8%. Adapun nilai berita Konflik (Conflict) menjadi kategori yang paling rendah yaitu hanya memiliki persentase 1%. Tingginya nilai berita prominence menunjukkan bahwa @olenkanews sangat mengandalkan figur publik, tokoh nasional, dan narasumber terkenal dalam menyampaikan pesan-pesan positif. Bagaimana hal ini sesuai dengan prinsip 18% 46% 8% 14% 1% 11% Presentase Nilai Berita Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2025 Aktualitas/Timeliness Kedekatan/Proximity Keterkenalan/Prominence Dampak/Impact Human Interest Magnitude Konflik/Conflict Oddity Significance 66 penceritaan yang berpusat pada manusia, di mana media memberikan ruang kepada sosok-sosok inspiratif yang memiliki peran penting dalam kehidupan sosial. Selanjutnya, nilai Proximity yang mencapai 18% menandakan bahwa konten yang dipublikasikan oleh @olenkanews banyak mengangkat isu-isu yang relevan, dekat, dan terkait langsung dengan audiens, baik secara geografis maupun emosional. Ini sejalan dengan prinsip penyampaian berita inspiratif dan interaktif, karena topik yang dekat cenderung lebih mudah mengundang diskusi serta membangun rasa kebersamaan di ruang digital. Nilai Impact menunjukkan komitmen media ini dalam menghadirkan konten yang membawa dampak sosial, edukasi, dan manfaat bagi masyarakat luas. Hal ini berkaitan erat dengan prinsip pendekatan berbasis solusi, di mana berita tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga menawarkan inspirasi positif yang bisa diikuti audiens. Sementara itu, nilai human interest mendukung prinsip penceritaan yang berpusat pada manusia, karena konten yang mengandung unsur kemanusiaan berperan dalam membangun empati di tengah masyarakat. Hal ini mempertegas bahwa olenka news menerapkan pendekatan jurnalisme positif, yang menghindari eksploitasi berita bersifat kontroversial, sensasional, atau aneh tanpa nilai edukatif maupun solusi. Nilai oddity tidak muncul sama sekali dalam data yang dianalisis, ketiadaan nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode penelitian, Olenka News tidak

terlalu berfokus pada berita-berita dengan cakupan nasional atau internasional yang bersifat strategis, melainkan lebih mengutamakan isu-isu lokal dan figur publik yang dekat dengan masyarakat, sesuai dengan karakteristik medianya yang menasar audiens usia 30 tahun ke atas. Adapun nilai berita Konflik (Conflict) menjadi kategori yang paling rendah yakni hanya 1%, hal ini sejalan dengan karakteristik jurnalisme positif yang cenderung menghindari penyajian berita berbasis konflik dan lebih mengutamakan informasi yang solutif, membangun, dan inspiratif. Secara keseluruhan, data tersebut membuktikan bahwa olenka news secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme positif dalam pengemasan konten berita di akun instagram-nya. Strategi ini menjadi kekuatan utama dalam 67 menciptakan konten informatif, tetapi juga membangun ruang publik yang sehat, inklusif, dan bermakna di platform media sosial.

4.2.7. Nada Berita Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif

Olenka News Periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2025 Pada kategori nada berita dalam konten yang dipublikasikan oleh @olenkanews juga menjadi salah satu fokus penting dalam penelitian ini. Nada berita menentukan bagaimana pesan disampaikan kepada audiens, sekaligus menjadi indikator bagaimana media menerapkan prinsip jurnalisme positif. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan tiga kategori nada berita yang digunakan dalam pengemasan konten @olenkanews, yaitu nada positif, nada netral, dan nada negatif. amun, sesuai dengan karakteristik jurnalisme positif yang lebih menekankan pada narasi membangun, optimis, dan fokus pada pencarian solusi dari sebuah peristiwa (Dhiman, 2023). Gambar 4. 3. Presentase Nada Berita Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2025 Dalam gambar diatas , dapat diketahui bahwa kategori nada berita yang paling mendominasi adalah Nada Positif, dengan persentase mencapai 53% dari total konten yang dianalisis. Melalui nada positif, media ini memberikan pesan yang 53% 47% Presentase Nada Berita Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2025 Nad

a Positif Nada Netral Nada Negatif 68 membangun semangat, memberikan motivasi, serta menawarkan optimisme bagi audiens. Hal ini sejalan dengan konsep jurnalisme positif yang mendorong media untuk menghindari pemberitaan yang menimbulkan kecemasan atau ketakutan, dan lebih memilih menyampaikan cerita tentang solusi, harapan, dan peluang. Oleh karena itu, penyajian atau pengemasan pesan yang dilakukan oleh @olenkanews hampir separuhnya mengandung berita positif serta mengandung pesan motivasi yang membangun dan menginspirasi juga mendorong masyarakat untuk ikut berdiskusi terkait dengan informasi yang solutif. Hal ini sejalan dengan prinsip jurnalisme positif yang menyebutkan bahwa penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, dimana dalam hal ini @olenkanews tidak hanya menyampaikan informasi tapi juga berupaya memotivasi audiens dengan menghadirkan cerita- cerita yang mengandung nilai kemanusiaan dan pesan positif. Sementara itu, nada netral berada di posisi kedua dengan angka 47%. Artinya, @olenkanews menerapkan prinsip keseimbangan dan perspektif objektif, media tetap menjaga sikap profesional dengan menyajikan informasi yang faktual tanpa berlebihan dalam memihak, terlebih saat membahas isu-isu yang bersifat sensitif atau berkaitan dengan kebijakan publik. Nada netral digunakan untuk menjaga akurasi informasi sekaligus memberikan ruang bagi audiens untuk menilai dan menyimpulkan sendiri sebuah isu secara kritis. Dalam konteks tertentu, nada berita ini digunakan untuk mengemas konten berita agar tetap objektif sekaligus menjalankan prinsip jurnalisme positif yaitu keseimbangan dan perspektif objektif dalam penyajian beritanya. Menariknya, dalam data ini sama sekali tidak ditemukan konten dengan nada negatif, yang berarti persentasenya tercatat 0%. Temuan ini menunjukkan bahwa @olenkanews cenderung menyajikan konten berita yang aman, informatif, serta mengedepankan positif dan netral tanpa memunculkan nada provokatif maupun pesan bernada negatif di sepanjang periode penelitian. Hal ini membuktikan bahwa media ini tidak memanfaatkan konflik, kontroversi, atau narasi pesimis sebagai materi konten, melainkan fokus membangun ruang informasi yang sehat, produktif,

bermanfaat dan edukatif bagi audiens media sosial. 69 4.3. Pengemasan Konten Berita dengan Pendekatan Jurnalisme Positif Olenka News Periode 01 Januari 2024 – 31 Januari 2025 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tercatat sebanyak 947 konten berita dalam format reels telah dipublikasikan oleh akun Instagram @olenkanews selama kurun waktu 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025. periode tersebut bertepatan dengan masa ketika media arus utama di Indonesia sedang gencar-gencarnya memberitakan berbagai perkembangan seputar Pemilu Serentak, baik untuk pemilihan presiden dan wakil presiden maupun pemilihan anggota legislatif periode 2025–2029. Situasi politik yang sedang memanas ini menjadi latar penting dalam melihat bagaimana media alternatif seperti @olenkanews tetap konsisten menyajikan konten berita positif di tengah maraknya pemberitaan politik nasional dengan narasi menggiring opini maupun berita hoax terkait kandidat pemilu. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kategori yang digunakan yang kemudian menghasilkan beberapa temuan menarik terkait pola pengemasan konten berita Instagram @olenkanews. Adapun Konten Berita reels yang dipilih sebagai unit analisis sudah menggunakan prinsip jurnalisme positif guna mendukung pola pengemasan konten berita sesuai dengan tujuan awal dari akun @olenkanews. Prinsip jurnalisme positif yang dimaksud adalah pendekatan berbasis solusi, pelaporan yang didukung data dan fakta, analisis mendalam dan kontekstualitas, penceritaan yang berpusat pada manusia, keseimbangan dan perspektif objektif, penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, dan akuntabilitas dan transparansi. Temuan tersebut lebih lanjut akan dijelaskan berdasarkan kategori yang sudah ditentukan pada tahap awal penelitian. Kategori tersebut mencakup tema konten berita, sumber konten berita, jenis berita, nilai berita dan nada berita. Dapat disimpulkan temuan pada penelitian ini berarti konten berita dalam format reels yang diunggah oleh @olenkanews yang sudah mencakup semua kategori penelitian ini selama periode penelitian berlangsung. Artinya, sebagian besar Konten Berita sudah melalui analisis yang lebih mendalam oleh peneliti. Berikut konten berita yang memperoleh

interaksi tinggi dari hasil data koding peneliti yang terdapat pada konten berita reels @olenkanews selama periode 72 memberikan perhatian besar. Hal ini dikarenakan masyarakat ingin melihat sejauh mana komitmen dan pernyataan yang pernah disampaikan sebelumnya akan diwujudkan dalam masa kepemimpinannya. Oleh karena itu, kolom komentar dipenuhi berbagai tanggapan karena audiens mulai membandingkan pernyataan di masa sebelum menjabat dengan harapan mereka terhadap arah kebijakan yang akan diambil selama periode pemerintahannya. Konten berita yang diunggah pada 2 Januari 2025 tersebut, masuk kedalam tema dialog konstruktif dan kohesi sosial, karena dalam pengemasannya narasi yang dibangun @olenkanews fokus pada pernyataan Prabowo Subianto terkait dengan komoditas kelapa sawit yang diinginkan banyak negara asing. Selanjutnya, dalam konten ini masuk kedalam jenis berita soft news atau berita ringan, karena pengemasan yang dilakukan @olenkanews singkat, padat dan langsung pada inti informasi sehingga mudah dipahami oleh audiens. Pada kategori nilai berita yang terkandung dalam konten berita ini adalah prominence yang merupakan nilai berita utama dalam penelitian ini. Lalu, nilai berita kedua adalah significance atau penting, karena pernyataan yang dikeluarkan menyangkut kepentingan orang banyak. Kemudian untuk kategori nada berita, postingan ini termasuk dalam nada netral. Konten berita ini berkaitan dengan karakteristik jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews karena mengandung prinsip pelaporan yang didukung data dan fakta, serta analisis mendalam dan kontekstual, dengan menyajikan pernyataan resmi dari Prabowo Subianto sebelum resmi menjadi presiden mengenai isu strategis terkait kelapa sawit yang bisa berdampak bagi kepentingan ekonomi dan kedaulatan negara. Dengan tetap menggunakan penceritaan yang berpusat pada manusia karena menyangkut tentang kehidupan masyarakat. 3. Konten Berita 22 Januari 2025 76 Pada gambar diatas, Rhenald Kasali membagikan pengalaman serta pandangannya mengenai pentingnya kecerdasan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Konten Berita ini dapat dikategorikan ke dalam tema dialog konstruktif dan kohesi sosial, karena

@olenkanews dapat membalut topik ini dengan narasi yang hangat, positif, dan interaktif, sehingga mampu mengundang audiens untuk turut berpartisipasi dalam diskusi di kolom komentar. Lalu, untuk kategori sumber konten berita disini ialah ahli, karena Rhenald Kasali merupakan seorang ahli yang dianggap berpengalaman dalam berkomunikasi terutama untuk kebutuhan komunikasi bisnis. Selain itu, pada kategori jenis berita konten ini masuk kedalam jenis berita soft news atau berita ringan, karena pengemasan yang dilakukan @olenkanews singkat, padat dan langsung pada inti informasi sehingga mudah dipahami oleh audiens. Nilai berita yang terkandung dalam konten berita ini adalah prominence yang merupakan nilai berita utama dalam penelitian ini. Lalu, nilai berita kedua ialah impact atau dampak karena informasi yang disampaikan berdampak bagi masyarakat umum, dalam konteks ini berdampak pada perubahan pola pikir. Konten berita ini berkaitan dengan karakteristik jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews karena mengandung prinsip penceritaan yang berpusat pada manusia karena menyajikan pandangan Rhenald Kasali membagikan pandangannya tentang pentingnya kecerdasan komunikasi sehari-hari dan dapat memotivasi audiens secara umum untuk mengembangkan keterampilan komunikasi sebagai bagian dari interaksi sosial yang positif. Konten ini juga sesuai dengan prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, terlihat dari banyaknya interaksi audiens dalam kolom komentar yang membagikan pengalaman, pandangan dan tanya jawab tentang strategi dalam mengembangkan komunikasi dalam kehidupan sosial sehari-hari. 6. Konten Berita 7 Desember 2024 79 sampai kuliah di Australia. Selanjutnya, konten berita ini masuk dalam kategori tema berita inspirasi dan pengembangan diri, karena konten yang disajikan memberi ruang untuk membangun kedekatan emosional dengan audiens, serta menghadirkan motivasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya dalam kategori jenis berita, konten ini masuk dalam kategori jenis berita soft news karena fokus pada pesan informatif dengan penyajian narasi yang ringan dan mudah dipahami oleh audiens. Dari kategori nilai

berita, konten ini masuk dalam nilai berita, prominence, karena disampaikan langsung oleh tokoh yang dikenal luas, yaitu Abdul Mu'ti, serta terdapat nilai berita human interest, karena informasi yang disajikan bisa menarik sisi emosional audiens. Selain itu, sumber informasi dalam konten ini termasuk dalam kategori ahli, narasumber yang menyampaikan sudah memiliki pengalaman profesional dan sesuai dengan topik yang disampaikan. Adapun nada berita yang digunakan adalah nada berita netral, karena sesuai dengan prinsip jurnalisme positif yang mengutamakan objektivitas, dan keberimbangan informasi. Konten berita ini berkaitan dengan karakteristik jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews karena mengandung prinsip penceritaan yang berpusat pada manusia karena menyajikan kisah inspiratif Abdul Mu'ti yang berbagi pengalaman perjuangannya dari desa hingga berhasil menempuh pendidikan di Australia. Selain itu, Konten Berita ini sejalan dengan prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, karena memuat pesan motivasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus mendorong audiens untuk berbagi pengalaman dan harapan di kolom komentar. Konten ini juga sesuai dengan prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, terlihat dari banyaknya interaksi audiens dalam kolom komentar yang membagikan pengalaman, pandangan dari kisah yang disajikan. Secara keseluruhan, Konten Berita ini mencerminkan penerapan jurnalisme positif melalui tema inspirasi dan pengembangan diri, dengan menggunakan narasi yang membangun, menginspirasi, serta memberikan motivasi bagi audiens di ruang digital. 8. Konten Berita 22 November 2024 82 orang, sehingga mendorong audiens untuk ikut berbagi pandangan dan pengalaman mereka di kolom komentar, oleh karena itu Konten Berita ini masuk dalam tema dialog konstruktif dan kohesi sosial. Selanjutnya, dalam konten ini masuk kedalam jenis berita soft news atau berita ringan, karena pengemasan yang dilakukan @olenkanews singkat, padat dan langsung pada inti informasi sehingga mudah dipahami oleh audiens. Lalu, untuk kategori nilai berita yang terkandung dalam konten berita ini adalah prominence yang

merupakan nilai berita utama dalam penelitian ini. Lalu, nilai berita kedua adalah proximity atau kedekatan proximity atau keterdekatan, karena isu yang dibahas dekat dengan audiens. Adapun nada berita yang digunakan adalah nada berita netral, karena sesuai dengan prinsip jurnalisme positif yang mengutamakan objektivitas, dan keberimbangan informasi. Konten berita ini berkaitan dengan karakteristik jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews karena mengandung prinsip penceritaan yang berpusat pada manusia karena menyajikan pandangan pribadi Bahlil Lahadalia tentang makna nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam kehidupan. Selain itu, Konten Berita ini sejalan dengan prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, karena kisah yang dibagikan mampu mendorong audiens untuk berbagi pengalaman dan pandangannya di kolom komentar. Konten ini juga menerapkan prinsip pendekatan berbasis solusi, dengan menyajikan kisah nyata sebagai contoh bahwa tantangan dapat dihadapi dengan semangat dan ketekunan. Secara keseluruhan, Konten Berita ini menjadi wujud penerapan jurnalisme positif dalam tema dialog konstruktif dan kohesi sosial, karena mampu membangun ruang diskusi yang sehat dan bermanfaat di ruang digital.

10. Konten Berita 25 Oktober 2024 86 Pada gambar di atas, memperlihatkan Hary Tanoe yang sedang menceritakan tentang rutinitas disiplin yang dilakukan kesehariannya. Konten ini termasuk dalam kategori tema inspirasi dan pengembangan diri, karena menghadirkan kisah narasi motivatif yang dapat mendorong audiens untuk menanamkan kebiasaan baik dalam keseharian yang diceritakan oleh Hary Tanoe. Pada kategori jenis berita, konten ini masuk dalam kategori jenis berita soft news karena fokus pada pesan informatif dengan penyajian narasi yang ringan dan mudah dipahami oleh audiens. Dari kategori nilai berita, konten ini masuk dalam nilai berita, prominence, karena disampaikan langsung oleh tokoh yang dikenal luas, yaitu Rhenald Kasali, serta terdapat nilai berita Proximity atau kedekatan, karena topik yang dibahas relevan dan dekat dengan situasi yang sering dihadapi masyarakat luas. Selain itu, sumber informasi dalam konten ini

termasuk dalam kategori ahli, narasumber yang menyampaikan sudah memiliki pengalaman professional dan pengaruh yang besar, sehingga menjadi sumber berita yang dapat dipercaya. Adapun nada berita yang digunakan adalah nada berita positif, karena pengemasan yang dilakukan bisa memancing sisi emosional audiens dengan narasi yang positif. Konten berita ini berkaitan dengan karakteristik jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews karena mengandung prinsip penceritaan yang berpusat pada manusia karena menyajikan pengalaman pribadi yang relevan dan bisa menjadi teladan bagi audiens. Selain itu, Konten Berita ini sejalan dengan prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, karena kisah yang dibagikan mampu mendorong audiens untuk berbagi pengalaman dan pandangannya di kolom komentar. Selanjutnya, Konten Berita ini menerapkan pendekatan berbasis solusi, dengan menghadirkan inspirasi yang praktis dan dapat diaplikasikan audiens dalam kehidupan sehari-hari.

13. Konten Berita 8 September 2024
91 Tabel 4. 16. Tabel Engagement Konten Berita Reels Akun @olenkanews, 30 Agustus 2024 Jumlah Tayangan Jumlah Likes Jumlah Komentar Tanggal Dilihat 2,6 juta tayangan 47,7 ribu likes 565 komentar 1 Juni 2025

Sumber: Olahan peneliti, 2025 Gambar di atas memperlihatkan Rhenald Kasali yang sedang bercerita dan memberikan pesan penting kepada audiens untuk tidak merasa rendah diri hanya karena rasa insecure. Pada konten berita ini, ia mengajak masyarakat agar lebih percaya diri dan berani menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan, sehingga pesan yang disampaikan bersifat memotivasi dan membangun semangat positif. Oleh karena itu, konten ini masuk dalam kategori tema inspirasi dan pengembangan diri. Pada kategori jenis berita, konten ini masuk dalam kategori jenis berita soft news karena fokus pada pesan informatif dengan penyajian narasi yang ringan dan mudah dipahami oleh audiens. Dari kategori nilai berita, konten ini masuk dalam nilai berita, prominence, karena disampaikan langsung oleh tokoh yang dikenal luas, yaitu Rhenald Kasali, serta terdapat nilai berita Human Interest, karena topik yang didisajikan mengandung perasaan atau emosional yang digunakan oleh narasumber untuk

membangkitkan semangat audiensnya agar tidak merasa rendah diri. Selain itu, pada kategori sumber konten berita, konten ini termasuk dalam kategori ahli, narasumber yang menyampaikan sudah memiliki pengalaman profesional dan sesuai dengan topik yang disampaikan. Adapun nada berita yang digunakan adalah nada berita positif, karena pengemasan yang dilakukan bisa memancing sisi emosional audiens dengan narasi yang positif. Konten berita ini berkaitan dengan karakteristik jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews karena mengandung prinsip penceritaan yang berpusat pada manusia karena menyajikan kisah dan pesan langsung dari Rhenald Kasali yang mendorong audiens untuk tidak merasa rendah diri akibat rasa insecure. Selain itu, Konten Berita ini sejalan dengan prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, karena kisah yang dibagikan mampu mendorong audiens untuk berbagi pengalaman dan pandangannya di kolom komentar. Selain itu, prinsip pendekatan berbasis solusi juga diterapkan dalam konten ini, dengan 95

Tabel 4. 19. Tabel Engagement Konten Berita Reels Akun @olenkanews, 22 Juli 2024

Jumlah Tayangan	Jumlah Likes	Jumlah Komentar	Tanggal Dilihat
300 ribu tayangan	1,9 ribu likes	34 komentar	2 Juni 2025

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Pada gambar di atas, tampak Dato Sri Tahir tengah berbagi cerita tentang asal-usul nama dan tanah kelahirannya, sebuah fakta menarik yang mungkin belum banyak diketahui orang. Konten ini termasuk dalam kategori inspirasi dan pengembangan diri, karena menghadirkan narasi personal yang memberikan inspirasi, membangun optimisme, dan mendorong audiens untuk melakukan refleksi diri melalui cerita sederhana namun tetap memiliki nilai. Dalam kategori jenis berita, konten ini masuk dalam kategori jenis berita soft news karena fokus pada pesan informatif dengan penyajian narasi yang ringan dan mudah dipahami oleh audiens. Dari kategori nilai berita, konten ini masuk dalam nilai berita, prominence, karena disampaikan langsung oleh tokoh yang dikenal luas, yaitu Dato Sri Tahir, serta terdapat nilai berita Proximity atau kedekatan, karena topik yang dibahas relevan dan dekat dengan situasi

yang sering dihadapi masyarakat luas. Selain itu, sumber informasi dalam konten ini termasuk dalam kategori ahli, narasumber yang menyampaikan sudah memiliki pengalaman profesional dan sesuai dengan topik yang disampaikan. Adapun nada berita yang digunakan adalah nada berita positif, karena dikemas dengan narasi yang baik dan tidak berisi ungkapan yang kasar ataupun menyinggung. Konten berita ini berkaitan dengan karakteristik jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews karena mengandung prinsip penceritaan yang berpusat pada manusia karena menyajikan kisah personal Dato Sri Tahir tentang asal-usul nama dan tanah kelahirannya, sebuah fakta menarik yang belum banyak diketahui publik. Selain itu, Konten Berita ini sejalan dengan prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, karena kisah yang dibagikan mampu mendorong audiens untuk berbagi pengalaman dan pandangannya di kolom komentar. 20. Konten Berita 12 Juli 2024 99 (KAI). Dalam Konten Berita tersebut, Jonan menceritakan bagaimana proses transformasi yang dijalani. Pada kategori tema konten berita, konten ini masuk dalam kategori tema inspirasi dan pengembangan diri, karena tidak hanya menyampaikan kisah perjalanan seorang pemimpin dalam menghadapi perubahan, tetapi juga memberikan motivasi serta nilai-nilai positif bagi audiens. Pada kategori jenis berita, konten ini masuk dalam kategori jenis berita soft news karena fokus pada pesan informatif dengan penyajian narasi yang ringan dan mudah dipahami oleh audiens. Pada kategori nilai berita, konten ini masuk dalam nilai berita, prominence, karena disampaikan langsung oleh tokoh yang dikenal luas, yaitu Ignasius Jonan, serta terdapat nilai berita significance, karena topik yang dibahas berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas. Selain itu, pada kategori sumber konten berita, konten ini termasuk dalam kategori ahli, narasumber yang menyampaikan sudah memiliki pengalaman profesional dan sesuai dengan topik yang disampaikan. Adapun, pada kategori nada berita pada konten ini menggunakan nada berita positif, karena pengemasan konten tersebut dibuat dengan narasi yang membangun, juga pemilihan kata yang positif. Konten berita ini berkaitan dengan

karakteristik jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews karena mengandung prinsip penceritaan yang bepusat pada manusia karena pengalaman Ignasius Jonan saat melakukan berbagai perubahan di PT Kereta Api Indonesia (KAI). Selain itu, Konten Berita ini sejalan dengan prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, karena karena kisah yang disampaikan mampu memotivasi audiens dan mendorong mereka untuk berbagi tanggapan serta pandangan tentang transformasi layanan publik, dengan begitu audiens juga membagikan pandangannya di kolom komentar. Selain itu, prinsip pendekatan berbasis solusi diterapkan dalam konten ini, dengan menyajikan contoh nyata tentang bagaimana sebuah institusi bisa bangkit dan berkembang melalui kepemimpinan yang inovatif. 23. Konten Berita 8 Juni 2024 105 87,9 ribu tayangan 2,400 likes 39 komentar 3 Juni 2025 Sumber: Olahan Peneliti, 2025 Pada gambar diatas, menampilkan Ignasius Jonan yang tengah menyampaikan pandangannya terkait rencana pembangunan jalur kereta api Trans Sumatera. Konten Berita ini termasuk dalam tema Dialog Konstruktif dan Kohesi Sosial, karena membahas topik yang berpotensi membuka ruang diskusi publik yang bermanfaat. Pada kategori jenis berita, konten ini masuk dalam kategori jenis berita soft news karena fokus pada pesan informatif dengan penyajian narasi yang ringan dan mudah dipahami oleh audiens. Pada kategori nilai berita, konten ini masuk dalam nilai berita, prominence, karena disampaikan langsung oleh tokoh yang dikenal luas, yaitu Ignasius Jonan, serta terdapat nilai berita significance, karena topik yang dibahas berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas. Selain itu, pada kategori sumber konten berita konten ini termasuk dalam kategori ahli, narasumber yang menyampaikan sudah memiliki pengalaman profesional dan sesuai dengan topik yang disampaikan. Adapun nada berita yang digunakan adalah nada berita netral, karena sesuai dengan prinsip jurnalisme positif yang mengutamakan objektivitas, dan keberimbangan informasi. Konten berita ini berkaitan dengan karakteristik jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews karena mengandung prinsip penceritaan yang bepusat pada manusi

a karena menghadirkan pandangan Ignasius Jonan terkait rencana pembangunan jalur kereta api Trans Sumatera yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat. Selain itu, Konten Berita ini juga mengandung prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, karena topik yang diangkat berpotensi membuka ruang diskusi publik tentang infrastruktur dan dampaknya bagi kesejahteraan sosial. Selain itu, konten ini memuat prinsip analisis mendalam dan kontekstualisasi, karena mengangkat isu transportasi publik yang dekat dengan keseharian masyarakat. 28. Konten Berita 15 April 2024 112 Tabel 4. 34. Tabel Engagement Konten Berita Reels Akun @olenkanews, 18 Maret 2024 Jumlah Tayangan Jumlah Likes Jumlah Komentar Tanggal Dilihat 56 ribu tayangan 2,7 ribu likes 75 komentar 5 Juni 2025 Sumber: Olahan peneliti, 2025 Pada gambar diatas, menampilkan ignasius Jonan membagikan kisahnya saat menerapkan kebijakan larangan merokok di Kereta Api Indonesia (KAI). Konten Berita ini termasuk dalam tema Strategi Sukses dan Ide Inovatif, karena menyajikan ide kebijakan yang berhasil membawa perubahan positif di sektor layanan publik. Dalam kategori jenis berita, konten ini masuk dalam jenis berita soft news, karena menyuguhkan informasi dengan pengemasan yang ringan, dan mudah dipahami oleh audiens. Pada kategori sumber konten berita masuk dalam kategori ahli, sumber memang seseorang yang sudah profesional dalam bidangnya. Pada kategori nilai berita, prominence menjadi nilai berita utama karena menampilkan tokoh berpengaruh yang dikenal luas oleh masyarakat. Selain itu, pada kategori nilai berita pada konten ini terdapat nilai berita impact, karena topik yang dibahas mengenai perubahan fasilitas yang berdampak bagi masyarakat. Adapun nada yang digunakan dalam konten ini adalah nada netral, dimana penyajian kontennya fokus pada fasilitas dengan tidak memojokkan pihak manapun. Konten berita ini berkaitan dengan karakteristik jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews karena mengandung prinsip penceritaan yang berpusat pada manusia karena menampilkan pengalaman langsung Ignasius Jonan saat memberlakukan kebijakan larangan merokok di Kereta Api Indonesia (KAI). Informasi yang

disampaikan membangun kesadaran audiens tentang isu internal yang berdampak pada kehidupan sosial dan masa depan masyarakat. Konten ini juga mengandung prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, karena mendorong audiens untuk terlibat dalam diskusi, berbagi pendapat, dan menanggapi langsung karena isu yang bisa mengancam kehidupan sosial. Konten ini juga memenuhi prinsip analisis mendalam dan kontekstualisasi, sebab isu kesehatan dan kenyamanan transportasi publik merupakan topik yang dekat dengan keseharian masyarakat luas. 34. Konten Berita 21 Februari 2024 119 Jumlah Tayangan Jumlah Likes Jumlah Komentar Tanggal Dilihat 506 ribu tayangan 11,7 ribu likes 255 komentar 5 Juni 2025

Sumber: Olahan peneliti, 2025 Pada gambar diatas, memperlihatkan Rhenald Kasali tengah menyampaikan pandangannya tentang tren work-life balance yang belakangan ini banyak diterapkan oleh generasi muda. Konten Berita ini masuk dalam kategori tema Inspirasi dan Pengembangan Diri, karena memuat pesan yang memotivasi audiens untuk lebih bijak dalam mengatur ritme hidup. Dengan respon yang cukup banyak menunjukkan tingginya minat publik terhadap isu seputar gaya hidup produktif dan seimbang. Pada kategori jenis berita, konten ini masuk dalam kategori jenis berita soft news karena fokus pada pesan informatif dengan penyajian narasi yang ringan dan mudah dipahami oleh audiens. Dari kategori nilai berita, konten ini masuk dalam nilai berita, prominence, karena disampaikan langsung oleh tokoh yang dikenal luas, yaitu Rhenald Kasali, serta terdapat nilai berita significance, karena topik yang dibahas berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas. Selain itu, sumber informasi dalam konten ini termasuk dalam kategori pemerintah, sehingga menambah kredibilitas isi berita yang disampaikan. Adapun nada berita yang digunakan bersifat positif, karena informasi yang disajikan bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagi audiens untuk bisa menjaga keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi. Konten berita ini berkaitan dengan karakteristik jurnalisme positif yang digunakan oleh @olenkanews karena pandangan Rhenald Kasali tentang tren work- life balance yang kini banyak diterapkan oleh generasi muda. Informasi yang

disampaikan membangun keterlibatan audiens tentang isu yang berdampak pada pola hidup seseorang. Konten ini juga mengandung prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, karena mendorong audiens untuk ikut berdiskusi dan memberikan respons atas informasi yang berkaitan dengan pola hidup masyarakat agar seimbang. Selain itu, Konten Berita ini menerapkan prinsip pendekatan berbasis solusi, dengan menyampaikan pandangan yang berisi informasi edukatif tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi 120 4.4. Pembahasan

Pada penelitian ini telah menjawab rumusan masalah terkait bagaimana pengemasan pesan konten berita Instagram oleh media berita dengan menggunakan pendekatan jurnalisme positif pada akun Instagram @olenkanews periode 1 Januari 2024 - 31 Januari 2025 dengan penjabaran kategori-kategori yang digunakan, yaitu tema konten berita, sumber konten berita, jenis konten berita, nilai berita, dan nada berita. Temuan-temuan tersebut selanjutnya disajikan secara ringkas melalui tabel di bawah ini untuk memudahkan pemahaman. Tabel 4. 41. Tabel Hasil Temuan Kategori Temuan Penelitian Tema Konten Berita 1. Tema dominan yang ditemukan adalah inspirasi dan pengembangan diri hal ini didasari dari hasil persentase sebesar 48% atau sebanyak 454 konten berita. Dalam konten berita tema ini berkorelasi dengan narasumber yaitu ahli. 2. Tema dominan kedua adalah dialog konstruktif dan kohesi sosial, hal ini berdasarkan hasil persentase 42% atau sebanyak 398 konten berita dari total konten yang dianalisis. Dalam tema ini berkorelasi dengan narasumber tokoh politik. 3. Tema dominan relevan dengan warna jurnalisme positif pada olenka news khususnya menyajikan berita dengan berpusat pada manusia, pendekatan berbasis solusi, penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, pelaporan yang didukung data dan fakta. Narasumber Konten Berita 1. Temuan narasumber konten berita yang mendominasi adalah tokoh ahli dalam bidang tertentu. Hal ini berdasarkan hasil persentase sebesar 73% atau sebanyak 691 konten berita. Ini berkorelasi dengan tema inspirasi dan pengembangan diri, karena mayoritas informasi yang disajikan

berasal dari kisah yang diceritakan dan dibagikan oleh narasumber tokoh ahli. 2. Temuan narasumber konten berita kedua adalah tokoh pemerintah, hal ini berdasarkan hasil persentase sebesar 10% atau sebanyak 95 konten berita. Ini berkorelasi dengan tema dialog konstruktif dan kohesi sosial, karena narasumber tersebut digunakan untuk menegaskan statement mengenai kebijakan, peraturan pemerintah atau tentang isu penting. 3. Temuan narasumber konten berita relevan dengan warna jurnalisme positif pada olenka news khususnya narasumber yang dipilih merupakan tokoh terkenal, kredibel dan profesional dalam bisangnya hingga pernyataan yang dilontarkan bisa dipertanggung jawabkan. Jenis Berita 1. Temuan untuk jenis berita mayoritas pengemasan yang dilakukan oleh olenka news ialah jenis berita ringan atau soft news, hal ini berdasarkan hasil presentase sebesar 100% atau sebanyak 947 konten berita. Hal ini dikarenakan olenka news menekankan 121 penyajian konten berita yang ringan dan mudah dipahami oleh audiens agar menyesuaikan dengan platform yang digunakan yaitu instagram yang lebih efektif untuk menyampaikan informasi melalui video singkat. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan pemimpin redaksi @olenkanews yang menyatakan bahwa target audiens @olenkanews yang berusia 30 tahun keatas dengan karakteristik audiens yang mudah diterpa informasi palsu 2. Dalam kategori ini, tidak ditemukan jenis berita lain karena relevan dengan warna jurnalisme positif, yaitu prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, serta penceritaan yang berpusat pada manusia, di mana setiap konten dikemas untuk menyentuh sisi emosional audiens, dan mendorong partisipasi aktif dalam diskusi-diskusi positif. Nilai Berita 1. Temuan nilai berita pertama didominasi oleh nilai berita prominence, hampir semua pengemasan kontennya lebih banyak menghadirkan tokoh atau figur yang mampu memberikan inspirasi serta kedekatan emosional bagi audiens, dan jarang ada yang menampilkan footage pada pengemasannya. Hal ini berdasarkan hasil persentase yang diperoleh sebesar 46% atau sebanyak 436 konten berita. 2. Selain itu, nilai berita dominasi kedua ditemukan nilai proximity (kedekatan), pada

nilai ini @olenkanews menggunakan topik yang mengandung nilai kedekatan dengan audiens, seperti kedekatan psikologis yang dekat secara emosional dengan menghadirkan tokoh terdekat dengan pengikut akun @olenkanews. Hal ini berdasarkan hasil persentase yang diperoleh sebesar 18% atau sebanyak 170 konten berita. 3. Temuan nilai berita ketiga, adalah human interest, dimana sebagian besar konten berita yang disajikan oleh @olenkanews mengandung topik yang memicu rasa emosional audiens, Hal ini berdasarkan hasil persentase yang diperoleh sebesar 14% atau sebanyak 132 konten berita. 4. Ketiga nilai berita tersebut berkaitan dengan warna jurnalisme positif dimana menyajikan kontennya dengan penceritaan yang dilakukan berpusat pada manusia, yang inspiratif dan interaktif, didukung dengan membuat narasi membangun optimisme, motivasi, tanpa keberpihakkan, dan menggunakan sudut pandang kemanusiaan. Nada Berita 1. Temuan dominasi nada berita pada penelitian ini adalah nada positif, nada ini digunakan untuk memberitakan konten yang berisi kisah inspiratif, motivasi dan membangun. Hal ini berdasarkan hasil persentase yang diperoleh sebesar 53% atau sebanyak 502 konten berita. 2. Temuan nada kedua adalah nada netral dalam, nada ini digunakan @olenkanews untuk memberitakan topik terkait kebijakan pemerintah, kampanye politik dan peraturan yang menyangkut pemerintah. Hal ini berdasarkan hasil persentase yang diperoleh sebesar 47% atau sebanyak 445 konten berita. 3. Kedua nada berita tersebut sesuai dengan ciri khas @olenkanews karena menyajikan konten berita yang memiliki nilai positif serta bermanfaat dan relevan dengan warna jurnalisme positif, khususnya berpusat pada manusia, pendekatan 122 berbasis solusi, penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, pelaporan yang didukung data dan fakta. Sumber: Olahan Peneliti, 2025 Berdasarkan tabel diatas, untuk masing masing kategori terdapat temuan yang menjawab rumusan masalah terkait pengemasan konten berita instagram oleh media berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada akun @olenkanews. hasil temuan penelitian berdasarkan lima kategori analisis , yaitu tema konten berita, sumber konten berita, jenis berita, nilai

berita, dan nada berita dalam pengemasan konten oleh akun @olenkanews dengan pendekatan jurnalisme positif. Pada kategori tema konten berita, ditemukan bahwa tema yang paling dominan adalah Inspirasi dan Pengembangan Diri. Tema ini sesuai dengan karakteristik jurnalisme positif yang diterapkan @olenkanews, yakni menyajikan berita dengan pendekatan yang berfokus pada penceritaan manusia, dengan banyak mengangkat kisah tokoh inspiratif dan profesional yang relevan dengan pengalaman audiens (Dhiman, 2023). Tokoh-tokoh seperti Ignasius Jonan, Dato Sri Tahir, dan Rhenald Kasali kerap dihadirkan karena latar belakang serta pengalaman hidup mereka yang inspiratif, sehingga mampu menjadi motivasi bagi audiens. Selain itu, tema ini juga mencerminkan prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, di mana narasi yang dihadirkan tidak hanya informatif, tetapi juga mengandung pesan membangun yang mampu mendorong audiens untuk berpikir optimis, berbagi pandangan, dan turut aktif dalam diskusi sosial di ruang digital (Dhiman, 2023). Pada kategori sumber konten berita, mayoritas konten berasal dari tokoh ahli. Narasumber ini dipilih karena narasumber dari kalangan ahli memiliki banyak pengalaman profesional dan memiliki pengaruh di bidangnya serta cerita hidup yang inspiratif. Oleh karena itu, sumber berita yang baik maka bisa mempertahankan kredibilitas dan integritas sebuah media (Rezky & Rialdo, 2023). Hal ini, memiliki korelasi dengan tema inspirasi dan pengembangan diri, yang menjadi tema paling dominan dalam penelitian ini. Sebagian besar konten yang diunggah @olenkanews bertujuan menyampaikan pesan motivasi, membagikan pengalaman berharga, serta menanamkan semangat optimisme kepada masyarakat digital. Tema ini relevan dengan prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, karena selain menyajikan informasi, konten-konten 123 tersebut juga mendorong audiens untuk merefleksikan diri, berbagi pengalaman, serta aktif berpartisipasi dalam diskusi yang membangun (Dhiman, 2023). Sumber ini sangat sesuai dengan prinsip jurnalisme positif yang mengedepankan informasi bermanfaat dan membangun. Pada kategori jenis berita, ditemukan bahwa seluruh konten berita yang

dipublikasikan @olenkanews termasuk dalam jenis soft news. Jenis ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik media sosial Instagram yang lebih efektif untuk menyampaikan informasi melalui video singkat yang ringan, ringkas, dan mudah dipahami. Selain itu, pilihan ini disesuaikan dengan target audiens @olenkanews yang berusia 30 tahun ke atas, yang cenderung rentan terhadap informasi palsu atau hoax (Cahyo, 2025). Dalam kategori ini, tidak ditemukan jenis berita lain karena seluruh konten dikemas dalam bentuk soft news, yang relevan dengan warna jurnalisme positif, khususnya prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, serta penceritaan yang berpusat pada manusia. Melalui pendekatan ini, setiap konten dirancang untuk menyentuh sisi emosional audiens, membangun kedekatan, serta mendorong partisipasi aktif dalam diskusi positif di ruang digital. Prinsip ini sesuai dengan gagasan Dhiman (2023), yang menyatakan bahwa jurnalisme positif bertujuan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menggerakkan audiens untuk terlibat dalam percakapan konstruktif dan berpartisipasi aktif dalam diskusi melalui narasi inspiratif yang dimulai pada kisah nyata manusia. Pada kategori nilai berita, nilai yang paling dominan adalah prominence, yaitu konten yang menampilkan tokoh atau figur publik yang kisah hidup dan pengalamannya dapat memberikan inspirasi serta membangun kedekatan emosional dengan audiens. Nilai berikutnya adalah proximity, di mana topik yang dipilih memiliki kedekatan langsung dengan keseharian masyarakat. Kemudian disusul oleh nilai human interest, yang menyajikan kisah-kisah yang menyentuh sisi emosional audiens, sesuai dengan warna jurnalisme positif khususnya prinsip penceritaan yang berpusat pada manusia dan penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif, di mana narasi yang dihadirkan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga bertujuan membangun optimisme, empati, serta ruang diskusi positif di masyarakat (Dhiman, 2023). Terakhir, pada kategori nada berita, hasil temuan menunjukkan bahwa nada yang paling dominan adalah nada positif, sesuai dengan karakteristik @olenkanews yang mengedepankan penyajian informasi yang

g membangun, memotivasi, dan bermanfaat. Dominasi nada positif ini sesuai dengan prinsip penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif dalam jurnalisme positif, di mana pemberitaan menyampaikan fakta, juga bertujuan untuk membangkitkan optimisme dan memberikan dampak psikologis yang positif bagi masyarakat (Dhiman, 2023). Sementara itu, nada netral ditemukan pada beberapa konten yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah, kampanye politik, serta isu peraturan yang bersifat publik, tanpa mengandung unsur konflik atau keberpihakan. Penggunaan nada netral ini ditujukan untuk menjaga keseimbangan dan perspektif objektif, agar informasi yang disampaikan tetap faktual dan berimbang tanpa memihak atau menimbulkan konflik di ruang digital (Dhiman, 2023). Pilihan ini menunjukkan bahwa @olenkanews berupaya menerapkan prinsip jurnalisme positif secara utuh, tidak hanya pada isi berita, tetapi juga dalam cara penyampaian. Oleh karena itu, @olenkanews mampu mengemas kontennya dengan baik dengan menyajikan informasi yang positif dan mudah dipahami oleh audiens. Narasi yang dibuat bisa mengajak audiens untuk ikut berdiskusi di kolom komentar. Dalam hal ini, @olenkanews sudah mengemas informasi secara ringkas, to the point, dan mudah dipahami, sehingga cepat tersampaikan kepada audiens. Akun @olenkanews menggunakan pola penyajian seperti ini bertujuan agar informasi mudah dipahami oleh audiens dalam waktu singkat, sesuai dengan karakteristik konten di media sosial Instagram yang cenderung cepat, ringkas, dan efisien, tanpa mengurangi nilai pesan inspiratif yang ingin disampaikan. Lebih lanjut, @olenkanews juga tidak menambahkan narasi menggiring opini dan lebih mengajak audiensnya untuk kritis melalui penulisan caption berisi kalimat ajakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa @olenkanews secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme positif dalam pengemasan kontennya, baik dari segi tema, sumber, jenis, nilai, maupun nada berita yang disajikan. Pada hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pengemasan konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif yang digunakan akun @olenkanews lebih berfokus pada 125 kalangan elite baik dari pengusaha maupun politisi yang

memiliki pengaruh besar di Indonesia. 4.5. Diskusi Teoritik Pertumbuhan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi telah mendorong lahirnya berbagai pendekatan baru dalam dunia jurnalistik. Salah satunya adalah jurnalisme positif, yakni pendekatan yang tidak hanya memberitakan peristiwa, tetapi juga menawarkan perspektif solutif, inspiratif, serta membangun ruang diskusi yang sehat di masyarakat (McIntyre & Gyldensted, 2017). Di Indonesia, media berita berbasis jurnalisme positif semakin berkembang seiring tingginya minat masyarakat terhadap konten yang membangkitkan harapan dan motivasi di tengah situasi sosial yang berkembang pesat. Adapun terdapat tiga tinjauan literatur yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian yang berjudul “penerapan Jurnalisme Positif dalam Media Online (Studi Kebijakan Redaksional pada Times Indonesia). oleh Firdausi dan Setianingrum (2018) meneliti penerapan jurnalisme positif di TIMES Indonesia dan didapati hasil bahwa studi redaksionalnya menggunakan jurnalisme positif melalui pengambilan angle cerita yang rutin dan terstruktur. Kedua, berjudul “Penggunaan Media Sosial Instagram oleh Media Daring Beritabaik.id dalam Upaya Jurnalisme Positif oleh Putricantika dan Virliya (2022), dalam penelitiannya menemukan Beritabaik.id berhasil menerapkan jurnalisme positif di Instagram, meski aspek teori difusi inovasi belum sepenuhnya diketahui.. Ketiga, berjudul “Penguatan Hubbul Wathan dalam Praktik Jurnalisme Positif Berwawasan KeIndonesiaan pada Media Good News Form Indonesia oleh Umami (2023) menemukan Good News From Indonesia (GNFI) konsisten mengusung narasi nasionalisme dan optimisme lewat berita capaian bangsa dan inovasi anak negeri. Tema inspirasi dan pengembangan diri menjadi dominan, sejalan dengan fokus penelitian ini dalam menyajikan konten positif dan bermanfaat. Kebaruan dalam penelitian ini adalah penelitian ini memilih Instagram @olenkanews karena, menurut We Are Social 2025, menjadi platform kedua paling populer di Indonesia dengan 84% pengguna aktif, dan akun @olenkanews memiliki pengikut terbanyak dibanding platform 126 media sosial lain miliknya. Lalu, pada penelitian ini ingin melihat bagaimana pola pengemasan konten berita

Instagram yang dianalisis menggunakan beberapa kategori, yaitu tema konten berita, sumber konten berita, jenis berita, nilai berita dan nada berita. Ciri khas jurnalisme positif yang diterapkan oleh @olenkanews tercermin dari dominasi tema-tema inspiratif, dialog konstruktif, strategi sukses, dan kohesi sosial dalam setiap pengemasan beritanya. Berbeda dengan media yang kerap memanfaatkan konflik sebagai daya tarik, @olenkanews justru lebih menonjolkan nilai human interest, proximity, dan prominence sebagai nilai berita utama. Penyajian kontennya pun disesuaikan dengan karakteristik media sosial, yakni melalui format video reels berdurasi singkat dengan narasi yang sederhana, padat, serta mudah dipahami audiens (Lestari, 2025). Karakteristik jurnalisme positif yang paling menonjol dalam konten @olenkanews terletak pada penerapan prinsip penceritaan yang berorientasi pada manusia serta penyajian pesan yang bersifat inspiratif. Jurnalisme positif adalah metode pemberitaan yang fokus untuk menampilkan solusi dari sebuah peristiwa, dengan menempatkan individu, komunitas, dan organisasi yang berkontribusi terhadap perubahan sebagai elemen utama dalam pemberitaannya (Dhiman, 2023). Hal tersebut terlihat melalui dominasi konten berita yang menghadirkan figur publik yang membagikan pengalaman pribadi maupun pandangan positif yang bertujuan membangun semangat audiens. Selain itu, kecenderungan tema yang diangkat banyak berfokus pada inspirasi dan pengembangan diri serta dialog konstruktif dan kohesi sosial, yang secara konsisten dikemas oleh @olenkanews sebagai upaya menciptakan ruang diskusi yang sehat dan memotivasi di media sosial. Pengemasan konten @olenkanews saat ini sudah sesuai dengan target audiensnya, yaitu usia 30 tahun ke atas yang aktif di Instagram. Namun, mengingat pergeseran preferensi platform, terutama perpindahan audiens muda ke TikTok (We Are Social 2025), perlu dilakukan pengembangan multiplatform agar konten jurnalisme positif tidak hanya terbatas di Instagram. Saat ini, akun TikTok @olenkanews masih belum optimal, padahal platform tersebut memiliki potensi besar untuk penyebaran konten berita positif. Selain TikTok, @olenkanews juga 127

memiliki akun youtube yang juga perlu dikembangkan, agar penyebaran konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif yang dilakukan @olenkanews bisa lebih meluas dan menjadi bacaan baru bagi audiens . Penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif sudah mulai diterima oleh masyarakat Indonesia. Konten Berita yang ditampilkan oleh @olenkanews cenderung memiliki interaksi yang positif dan selalu terbuka akan dialog konstruktif yang terjadi karena isu yang ditampilkan. Terdapat beberapa tokoh yang sering muncul dalam pengemasan yang dilakukan oleh @olenkanews ini membuktikan bahwa beberapa tokoh memiliki pengaruh dan daya tarik baik dari keahliannya, pola pikirnya, atau pun tutur kata yang dibuat bisa membuat audiens ikut merasakan dan termotivasi. Sebagai sebuah media berita digital, @olenkanews memegang tanggung jawab moral dan profesional terhadap khalayaknya. Tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk penyajian informasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga solutif, edukatif, dan membangun. Hal ini sesuai dengan prinsip jurnalisme positif yang menekankan pemberitaan berbasis solusi, penceritaan berpusat pada manusia serta penyampaian berita yang inspiratif dan interaktif (Dhiman, 2023). Akun instagram @olenkanews bertanggung jawab untuk menjaga ruang informasi digital yang sehat, dengan menghindari penyebaran konten negatif, berita konflik, atau narasi provokatif. Setiap berita yang dipublikasikan dipastikan membawa nilai manfaat bagi audiens, baik dalam bentuk motivasi, wawasan baru, maupun ruang diskusi yang membangun. Tanggung jawab ini relevan dengan etika jurnalistik yang menyatakan bahwa pers wajib menyajikan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk (Dewan Pers, 2017). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa @olenkanews dalam melakukan pengemasan konten berita di media digital tetap menjaga etika jurnalistik sekaligus memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat digital. Selain itu, Peluang pengembangan jurnalisme positif di Indonesia berpotensi menjadi antitesa dari bad news is a good news, terutama dalam menghadapi tantangan era disinformasi

yang semakin marak. Dalam konteks ini, media yang mengadopsi pendekatan jurnalisme positif berpotensi untuk berfungsi sebagai penyeimbang informasi yang menenangkan, berorientasi solusi, dan inspiratif bagi publik. Serta, jurnalisme positif juga memiliki kapabilitas untuk membangun kembali kepercayaan publik yang makin terkikis akibat dominasi berita sensasional dan hoaks (McIntyre & Gyldensted, 2017). 129 BAB V PENUTUP 5.1.

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengemasan konten berita Instagram oleh media berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada akun @olenkanews selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025, dapat disimpulkan bahwa akun ini cukup konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme positif dalam setiap postingannya. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek yang diteliti dalam penelitian ini, yakni tema konten berita, sumber konten berita, jenis berita, nilai berita, serta nada berita yang digunakan dalam penyajian informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema yang paling dominan di akun @olenkanews adalah Inspirasi dan Pengembangan Diri sebesar 48%, diikuti Dialog Konstruktif dan Kohesi Sosial sebesar 42%, serta Strategi Sukses dan Ide Inovatif sebesar 10%. Hal ini dikarenakan @olenkanews mengemas konten beritanya focus pada isu-isu yang membangun dan inspiratif. Pada kategori jenis berita, seluruh konten yang dianalisis menggunakan format soft news dengan persentase 100%, yakni berita ringan yang dikemas dengan narasi sederhana dan singkat. Hal ini sesuai dengan karakteristik platform Instagram yang lebih efektif untuk menyampaikan informasi dalam bentuk video singkat, ringan, dan menarik secara visual. Pada kategori narasumber konten berita, hasil penelitian menunjukkan bahwa kalangan ahli mendominasi dengan persentase sebesar 73%, pemerintah 10%, tokoh politik 10% dan publik figur sebesar 8%. Temuan ini memperlihatkan bahwa @olenkanews cenderung menyajikan informasi dari narasumber yang memiliki kredibilitas, pengalaman profesional, dan rekam jejak positif, sesuai dengan prinsip jurnalisme positif yang menempatkan informasi membangun dan inspiratif sebagai prioritas utama. Pada kategori tema konten berita

ditemukan bahwa tema konten berita yang paling banyak diangkat adalah tema inspirasi dan pengembangan, diikuti oleh tema dialog konstruktif dan kohesi sosial, serta strategi sukses dan ide inovatif. Ketiga tema tersebut dikemas oleh akun @olenkanews dengan narasi yang membangun, 130 inspiratif serta membuka ruang diskusi positif di kalangan audiens, terutama bagi pengikutnya. Ketiga tema ini juga sejalan dengan prinsip jurnalisme positif yang berorientasi pada pemberitaan yang inspiratif, membangun ruang diskusi yang sehat, dan mendorong optimisme di tengah masyarakat digital. Narasi-narasi yang diangkat cenderung menghindari konflik, kontroversi, atau sensasi, melainkan lebih fokus pada informasi membangun dan solusi atas persoalan sosial yang ada. Pada kategori sumber konten berita, mayoritas konten berita yang diunggah berasal dari tokoh ahli, diikuti oleh publik figur, tokoh politik dan pemerintah. Pemilihan narasumber konten berita menunjukkan bahwa @olenkanews memiliki ciri khas menampilkan tokoh-tokoh ahli dan inspiratif yang memiliki kriteria dekat dengan prinsip jurnalisme positif, dimana tokoh yang dipilih terkenal secara luas oleh masyarakat, serta memiliki kisah inspirasi, motivasi, dan memiliki latar belakang karir yang baik. Selain itu, narasumber ahli sesuai dengan karakteristik jurnalisme positif yang menekankan pentingnya menyampaikan informasi yang kredibel, inspiratif, dan memiliki nilai manfaat bagi audiens. Selain itu, konten berita akun @olenkanews juga memuat pernyataan dari publik figur, tokoh politik, dan pemerintah. Kehadiran narasumber tersebut bertujuan untuk memberikan perspektif yang seimbang atas isu-isu sosial dan kebijakan publik, sekaligus memperluas ruang diskusi di media sosial. Pada kategori jenis berita konten berita ditemukan hanya satu jenis berita yaitu berita ringan atau soft news. Tidak ditemukan jenis berita lain seperti hard news, feature, maupun indepth news. Hal ini disebabkan oleh karakteristik media sosial Instagram yang lebih cocok untuk penyajian informasi yang singkat, ringan, serta mudah dipahami oleh audiens. Jenis soft news dipilih karena formatnya yang fleksibel untuk menyampaikan

informasi-informasi inspiratif, motivasional, dan narasi personal dengan cara yang santai namun tetap bermakna. Sejalan dengan hasil wawancara bersama pemimpin redaksi akun @olenkanews Cahyo Prayoga target dan karakter audiens yang mereka sasar adalah kalangan orang tua yang sering diterpa informasi palsu (Cahyo, 2025). Pada kategori nilai berita yang paling dominan adalah prominence, diikuti oleh proximity dan human interest, memperlihatkan bahwa @olenkanews mengutamakan konten yang menampilkan figur publik inspiratif dan isu yang dekat 131 dengan audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai berita yang paling dominan digunakan adalah prominence. Nilai ini menampilkan figur publik, tokoh terkenal, atau profesional yang kisah dan pandangannya dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi audiens. Nilai berita prominence sejalan dengan pendekatan jurnalisme positif karena mengedepankan pengalaman positif yang bisa diambil hikmahnya oleh masyarakat luas. Nilai berita proximity menempati posisi kedua diikuti oleh human interest. Nilai proximity berisi isu-isu yang dekat dengan kehidupan masyarakat, sehingga mudah mengundang keterlibatan dan diskusi audiens. Sementara itu, nilai human interest menampilkan konten yang mampu membangkitkan sisi emosional audiens melalui kisah-kisah inspiratif, motivasi hidup, dan perjuangan tokoh. Dominasi ketiga nilai berita ini memperlihatkan bahwa @olenkanews sudah menyajikan informasi yang sesuai dengan karakter jurnalisme positif, yakni menampilkan pesan inspiratif yang dekat dengan realitas sosial dan mampu membangun optimisme. Selain itu, pada kategori nada berita ditemukan bahwa nada positif merupakan nada yang paling dominan dalam konten berita yang dipublikasikan. Nada positif tersebut terlihat dalam narasi yang membangun semangat, motivasi, serta mendorong audiens untuk berpikir solutif. Selain itu, ditemukan nada netral yang sering digunakan saat @olenkanews menyampaikan informasi terkait kebijakan pemerintah, isu politik, atau peristiwa yang tetap harus diberitakan dengan cara yang netral tanpa keberpihakan. Tidak ditemukan adanya konten bernada negatif selama periode penelitian. Hal ini artinya bahwa @olenkanews berupaya menjaga diskusi

media sosial yang sehat, aman, dan kondusif bagi audiens, sesuai prinsip jurnalisme positif yang menghindari penyebaran informasi bernada pesimis, provokatif, atau menimbulkan kecemasan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa @olenkanews berhasil menjaga konsistensi dalam penerapan prinsip jurnalisme positif yang menekankan nilai-nilai inspirasi, solusi, serta narasi yang membangun. Konsistensi tersebut terlihat dari kesesuaian antara karakteristik konten @olenkanews yang menggunakan pendekatan berbasis solutif, pelaporan yang didukung oleh data dan fakta, serta penceritaan yang berpusat pada manusia melalui pengalaman dan pandangan tokoh-tokoh inspiratif (Dhiman, 2023). Temuan lain penelitian ini menunjukkan bahwa 132 pengemasan konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif yang digunakan akun @olenkanews lebih berfokus pada kalangan elite baik dari pengusaha maupun politisi yang memiliki pengaruh besar di Indonesia, dan belum menampilkan kisah inspiratif dari kelompok menengah ke bawah. Selain itu, temuan pada penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan jurnalisme positif di media digital memiliki peluang untuk terus dikembangkan. Nurudin (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan media digital telah mendorong lahirnya konten-konten alternatif berbasis nilai-nilai edukatif, solutif, dan human interest, yang diminati masyarakat akibat kejenuhan terhadap pemberitaan negatif di media arus utama. Selain itu, didukung dengan tingginya masyarakat Indonesia yang sudah menggunakan sosial media sekitar 97,8% dari total 285 juta populasi di Indonesia (we are social, 2025). Hal ini membuat pendekatan jurnalisme positif bisa berkembang di Indonesia.

5.2. Saran 5.2.1. Saran Akademis

1. Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan penelitian berikutnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengemasan konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif terhadap persepsi dan sikap audiens.
2. Penelitian selanjutnya pun dapat berfokus pada platform Olenka lainnya yakni TikTok, Youtube, atau X (Twitter) baik dengan pendekatan kualitatif dengan analisis konten berita maupun kuantitatif untuk melihat efektifitas pesan

jurnalisme positif. 3. Menambah kajian komunikasi media khususnya dalam ranah jurnalisme positif di media digital dengan melibatkan metode lain seperti wawancara atau analisis resepsi untuk mengetahui pemaknaan pesan dan memberikan Gambaran oleh audiens. 133 5.2.2. Saran Praktis 1. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengelola media berita digital, jurnalis warga mengenai konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif sebagai alternatif berita di tengah maraknya konten berita negatif. 2. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat membuka wawasan netizen mengenai jurnalisme positif yang menawarkan konten pemberitaan yang berisi inspirasi, dialog konstruktif, strategi sukses, dan kohesi sosial yang dapat memberdayakan khalayaknya.



REPORT #27476907

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.41% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10560/11/BAB%20IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.37% journal.universitaspertamina.ac.id https://journal.universitaspertamina.ac.id/jkmd/article/download/46/22/182	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.35% repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/68763/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V..	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.31% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/91876/4/4_bab1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.31% publikasi.mercubuana.ac.id https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/viskom/article/download/1649/1...	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.27% eprints.mercubuana-yogya.ac.id https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/8726/1/RELASI%20NEGARA%2..	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.26% ettheses.uingusdur.ac.id http://ettheses.uingusdur.ac.id/3928/1/3419021_COVER_BAB%20I%20%26%20B...	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.24% www.gramedia.com https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/?srsltid=AfmBOoqa0CA...	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.23% journal.stmikjayakarta.ac.id https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/download/609/38..	●



REPORT #27476907

INTERNET SOURCE		
10.	0.23% repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/22389/1/Al%20FAZZATIL%20A%60LA%2C%201...	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.2% repository.unifa.ac.id https://repository.unifa.ac.id/297/1/ANALISIS%20ISI%20OBJEKTIVITAS%20BERI...	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.19% ettheses.uingusdur.ac.id http://ettheses.uingusdur.ac.id/3928/	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.19% repository.iainpare.ac.id https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6644/1/17.3600.020.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.17% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6333/9/9.%20BAB%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
15.	0.17% eprints.umm.ac.id https://eprints.umm.ac.id/8248/4/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.15% lmsspada.kemdiktisaintek.go.id https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/mod/resource/view.php?id=108767	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.15% ettheses.iainponorogo.ac.id https://ettheses.iainponorogo.ac.id/31416/1/Thesis%20.pdf	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.14% repository.iainponorogo.ac.id https://repository.iainponorogo.ac.id/1696/1/Citizen%20Journalism.pdf	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.14% eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2018/G.331.18.0121/G.331.18.0121-...	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.14% kepai.unja.ac.id https://kepai.unja.ac.id/wp-content/uploads/2021/02/STRUKTUR-ISI-SKRIPSI.pdf	●



REPORT #27476907

INTERNET SOURCE		
21. 0.13%	journal.unita.ac.id https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.12%	eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0052/G.311.19.0052-...	● ●
INTERNET SOURCE		
23. 0.12%	journal.unpacti.ac.id https://journal.unpacti.ac.id/CORE/article/download/887/493/	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.11%	www.liputan6.com https://www.liputan6.com/feeds/read/5866263/memahami-ciri-berita-dan-kara...	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.11%	journal.universitaspahlawan.ac.id https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/127...	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.11%	ejurnal.iainpare.ac.id https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/publistikji/article/download/10581/2211..	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.11%	haloedukasi.com https://haloedukasi.com/jenis-jenis-berita	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.11%	eprints.umm.ac.id https://eprints.umm.ac.id/7781/2/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.1%	www.kompas.id https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/04/17/jurnalisme-positif-mening...	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.1%	repository.iainkudus.ac.id http://repository.iainkudus.ac.id/2912/6/06%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.1%	www.ejournal.upnjatim.ac.id http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/viewFile/4931/2571	●



REPORT #27476907

INTERNET SOURCE		
32. 0.09%	eprints.untirta.ac.id https://eprints.untirta.ac.id/1328/1/RESTI%20FAUZIAH%20KURNIAWAN-%20full...	● ●
INTERNET SOURCE		
33. 0.09%	pub.nuris.ac.id https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/download/93/20/391	●
INTERNET SOURCE		
34. 0.09%	repository.uir.ac.id https://repository.uir.ac.id/13676/1/146210143.pdf	●
INTERNET SOURCE		
35. 0.09%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9329/9/9.%20BAB%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
36. 0.08%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4310/9/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
37. 0.08%	jkd.komdigi.go.id https://jkd.komdigi.go.id/index.php/iptekkom/article/view/3437/1472	●
INTERNET SOURCE		
38. 0.08%	ejournal.unib.ac.id https://ejournal.unib.ac.id/jsn/article/download/27262/12774/84320	●
INTERNET SOURCE		
39. 0.08%	journal.iapa.or.id https://journal.iapa.or.id/proceedings/article/download/1059/465/	●
INTERNET SOURCE		
40. 0.07%	repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/38619/1/Untitled.pdf	●
INTERNET SOURCE		
41. 0.07%	repository-penerbitlitnus.co.id https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/80/1/METODOLOGI%20PENELIT..	●
INTERNET SOURCE		
42. 0.07%	lib.unnes.ac.id https://lib.unnes.ac.id/38646/1/2101416082.pdf	●



REPORT #27476907

INTERNET SOURCE		
43.	0.07% eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0104/G.311.19.0104-...	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.06% pdfs.semanticscholar.org https://pdfs.semanticscholar.org/a821/1d037fb0e788b6fa2aafbe80d98374585de...	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.06% repository.upi.edu http://repository.upi.edu/87073/3/S_PEM_1800675_Chapter3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.06% arsip.informatika.digital https://arsip.informatika.digital/storage/documents/HkcchE8UfJQxS0cMshtnTjB..	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.06% ejournal3.undip.ac.id https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/download/4071...	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.06% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/51014/3/4_Bab%201.pdf	●
INTERNET SOURCE		
49.	0.05% repository.radenfatah.ac.id https://repository.radenfatah.ac.id/24742/5/BAB%20II.%20VIVIEN%20INDRIAN%..	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.05% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4249/9/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.04% repository.upi.edu http://repository.upi.edu/71673/4/S_PGSD_1704982_Chapter3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.04% journal.uhamka.ac.id https://journal.uhamka.ac.id/index.php/komunika/article/download/14884/4551	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.04% elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1614/7/11.%20UNIKOM_IRMA%20YANUA...	●



REPORT #27476907

INTERNET SOURCE		
54. 0.04%	ejournal.unma.ac.id https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/1509/1023/67..	●
INTERNET SOURCE		
55. 0.04%	digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/40972/14/4_bab1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
56. 0.03%	repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/7388/1/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%2..	●
INTERNET SOURCE		
57. 0.03%	subura.id https://subura.id/2024/12/15/14-nilai-berita-agar-tulisanmu-layak-dipublikasika...	●
INTERNET SOURCE		
58. 0.02%	repository.usahidsolo.ac.id http://repository.usahidsolo.ac.id/2341/5/Dhimas%20Prabuadi%20Kencana_Ba...	●
INTERNET SOURCE		
59. 0.02%	lib-fisib.unpak.ac.id https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=95&bid=9186	●
INTERNET SOURCE		
60. 0.01%	www.detik.com https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7141077/jenis-jenis-teks-berita-lengkap-...	●